PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023/
Consolidated financial statements
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
and for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2024 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name : Daisuke Ejima*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Plaza Residence unit 35 E Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2024 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/*July* 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
10000
85AKX724375594

Daisuke Ejima
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.107.578	2.362.221	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	4.455.606	5.034.595	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp142 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp155)	2b,2f,2h, 2o,6			*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp142 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp155)*
- Pihak berelasi	2ah,47	143.288	178.891	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.408.322	1.955.240	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp24 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	3.087.101	9.031.700	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp24 as of 30 June 2024 (31 December 2023: RpNil)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp250.153 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp354.649)	2f,2j, 2o,8			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp250,153 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp354,649)*
- Pihak berelasi	2ah,47	148.975	130.620	*Related parties -*
- Pihak ketiga		9.327.971	3.130.050	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	18.842.960	16.318.408	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	201.223	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2l,10			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2ah,47	9.438	7.937	*Related parties -*
- Pihak ketiga		329.431	264.029	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.677.126 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp7.337.274)	2f,2m,2o, 11			*Loans, net of expected credit losses of Rp7,677,126 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp7,337,274)*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.403.039	798.141	*Related parties -*
- Pihak ketiga		142.567.850	135.515.466	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.658.365 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp1.562.698)	2f,2o,2q, 12	27.112.606	26.200.692	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,658,365 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp1,562,698)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp100.225 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp60.770)	2f,2o,2r, 13	1.853.119	1.444.300	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp100,225 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp60,770)*
Dipindahkan		214.998.507	204.756.736	*Carried Forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pindahan		214.998.507	204.756.736	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp924 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp2.859)	2f,2o,2v,14			*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp924 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp2,859)*
- Pihak berelasi	2ah,47	29.295	175.573	*Related parties -*
- Pihak ketiga		931.317	1.362.190	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	2.177.031	1.560.450	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2n,16			*Investments in shares*
- Pihak berelasi	2ah,47	390.373	386.360	*Related parties -*
- Pihak ketiga		66.531	81.053	*Third parties -*
Investasi pada entitas asosiasi	20	1.828.277	957.158	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.334.271 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp3.206.535)	2p,2s,17	1.899.328	1.814.485	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,334,271 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp3,206,535)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.211.316 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp3.541.931)	2p,2t,18	2.324.140	2.160.579	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,211,316 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp3,541,931)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.198.381	2.444.043	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp318.899 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp311.917)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp318,899 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp311,917)*
- Pihak berelasi	2ah,47	33.760	97.356	*Related parties -*
- Pihak ketiga		5.039.499	5.508.549	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**231.916.439**	**221.304.532**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2w,21			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ah,47	763.056	752.772	*Related parties -*
- Pihak ketiga		142.835.508	137.659.040	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22			*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	2ah,47	98.275	869.675	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.959.455	2.162.015	*Third parties -*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,15	714.403	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	2f,2v,23			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ah,47	72.211	61.875	*Related parties -*
- Pihak ketiga		889.325	1.478.747	*Third parties -*
Utang obligasi	2f,2aa,24			*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6.382.590	5.725.456	*Third parties -*
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			*Mudharabah bonds*
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.183.000	859.000	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	2f,26			*Borrowings*
- Pihak berelasi	2ah,47	5.520.404	1.389.348	*Related parties -*
- Pihak ketiga		7.776.241	6.931.541	*Third parties -*
Utang pajak	2ac,27b	140.805	298.946	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	7.970	4.321	*Related parties -*
- Pihak ketiga		465.687	321.635	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.291.332	1.402.334	*Related parties -*
- Pihak ketiga		10.603.771	11.293.459	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**181.869.033**	**171.345.164**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(105.116)	18.439	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	563.887	528.848	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	34.901.070	34.707.593	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		35.464.957	35.236.441	*Total retained earnings*
		49.341.578	49.236.617	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	705.828	722.751	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**50.047.406**	**49.959.368**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**231.916.439**	**221.304.532**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	11.180.841	9.678.297	*Interest income*
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(3.353.577)	(2.238.217)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**7.827.264**	**7.440.080**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2y	690.850	674.251	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	1.208.647	1.009.529	*Other fees*
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	(105.912)	(139.451)	*Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(214.306)	56.116	*Realized gains/(losses) from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		489.014	197.014	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		3.863	3.142	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi		12.487	4.482	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	115.050	152.729	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		2.199.693	1.957.812	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2y	(166.327)	(242.144)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(2.327.365)	(2.091.254)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(3.086.935)	(3.053.603)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11, 12,13,14,19	(2.461.965)	(1.866.329)	*Net Impairment losses on financial assets*
Lain-lain		(20.215)	(61.825)	*Others*
		(8.062.807)	(7.315.155)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**1.964.150**	**2.082.737**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	37.273	38.034	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(67.138)	(88.065)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO		**(29.865)**	**(50.031)**	***NET NON-OPERATING EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.934.285**	**2.032.706**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(418.738)	(460.137)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**1.515.547**	**1.572.569**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		34	-	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar pada periode berjalan	2j, 8e,15d,16	(135.854)	173.072	*Changes in fair value in current period*
Kerugian penurunan nilai		(114)	(99)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(3.778)	(14.501)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	(8.447)	4.167	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	29.382	(35.189)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		(5.267)	8.472	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(124.044)	135.922	*Other comprehensive (expense)/income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.391.503**	**1.708.491**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	45	1.454.867	1.507.665	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	60.680	64.904	*Non-controlling interests*
		1.515.547	**1.572.569**	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.331.346	1.643.330	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	60.157	65.161	*Non-controlling interests*
		1.391.503	**1.708.491**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	**148,86**	**154,26**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Period Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	722.751	49.959.368	*Balance as of 1 January 2024*
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	1.454.867	1.454.867	60.680	1.515.547	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	(6.066)	-	-	(6.066)	(523)	(6.589)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	34	34	-	34	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(117.489)	-	-	-	(117.489)	-	(117.489)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**-**	**(117.489)**	**(6.066)**	**-**	**34**	**(123.521)**	**(523)**	**(124.044)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**(117.489)**	**(6.066)**	**-**	**1.454.901**	**1.331.346**	**60.157**	**1.391.503**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	(77.080)	(1.303.465)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(106.603)**	**(6.755)**	**563.887**	**34.901.070**	**49.341.578**	**705.828**	**50.047.406**	***Balance as of 30 June 2024***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	634.779	47.478.482	*Balance as of 1 January 2023*
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	1.507.665	1.507.665	64.904	1.572.569	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	2.992	-	-	2.992	257	3.249	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	132.673	-	-	-	132.673	-	132.673	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**-**	**132.673**	**2.992**	**-**	**-**	**135.665**	**257**	**135.922**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**132.673**	**2.992**	**-**	**1.507.665**	**1.643.330**	**65.161**	**1.708.491**	***Total comprehensive income for the period***
Likuidasi Entitas Anak	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.073	2.073	*Liquidation of Subsidiary*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	33.023	(33.023)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.820)	(1.155.820)	(63.678)	(1.219.498)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**7.352**	**148**	**528.848**	**32.804.886**	**47.331.213**	**638.335**	**47.969.548**	***Balance as of 30 June 2023***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		5.172.723	4.853.635	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		22.591.631	19.243.697	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(20.481.312)	(24.296.711)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.202.399)	(2.213.699)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(216.058)	(176.003)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		9.586.543	9.470.794	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(7.395.835)	(6.313.875)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		566.426	856.394	*Other operating income*
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		556.657	22.974	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(5.756.786)	(5.185.942)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(31.664)	(45.212)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**1.389.926**	**(3.783.948)**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(1.135.302)	(1.662.573)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		2.183.223	3.337.237	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(8.318.979)	(8.629.250)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		362.321	(432.151)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		(5.736.916)	(5.798.948)	*Current accounts -*
- Tabungan		(934.268)	(3.669.742)	*Savings -*
- Deposito berjangka		10.861.877	10.244.950	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain		(208.928)	(110.450)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(681.996)	951.432	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(274.216)	(503.970)	*Income tax paid during the period*
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		**(2.493.258)**	**(10.057.413)**	***Net cash used by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		8.840.614	2.710.851	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(15.688.296)	(270.127)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(470.464)	(235.032)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	2.638	2.970	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		11.871	21.146	*Receipt from investment*
Pembelian investasi pada entitas asosiasi	20	(877.212)	-	*Acquisition of investment in associate*
Pembelian investasi dalam saham	16	(4.013)	-	*Acquisition of investment in shares*
Penerimaan dividen kas		3.863	3.142	*Receipt of cash dividends*
Likuidasi Entitas Anak		-	2.073	*Liquidation of Subsidiary*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		**(8.180.999)**	**2.235.023**	***Net cash (used by)/provided from Investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		714.403	-	*Increase in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(981.750)	(964.000)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		1.988.330	12.300	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(1.303.286)	(1.219.424)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman		(8.218.618)	(10.794.437)	*Repayments of borrowings*
Penerimaan pinjaman		13.173.380	15.800.000	*Proceeds from borrowings*
Penurunan pokok liabilitas sewa		(68.663)	(53.301)	*Decrease in principal of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan		**5.303.796**	**2.781.138**	***Net cash provided from financing activities***
Penurunan kas dan setara kas - neto		**(5.370.461)**	**(5.041.252)**	***Decrease in cash and cash equivalent***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		9.720	(41.468)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode		18.562.802	19.661.337	*Cash and cash equivalents at beginning of the period*
Kas dan setara kas pada akhir periode		**13.202.061**	**14.578.617**	***Cash and cash equivalents at end of the period***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.107.578	2.227.985	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	4.455.606	4.785.414	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6	3.551.752	2.576.313	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.087.125	4.988.905	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**13.202.061**	**14.578.617**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.88 tanggal 22 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0081738 tanggal 3 April 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.88 dated 22 March 2024, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0081738 dated 3 April 2024.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 30 June 2024, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	41	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	303	*Conventional sub-branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (“E/MSOP”).

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam - LK”), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank’s shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program (“E/MSOP”).

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (“Bapepam - LK”), previously Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 June 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 June 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 30 June 2024 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 30 June 2024 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets*	
			30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023		30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1991	35.281.947	31.007.222

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)*

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal ADMF saja/*Initial calculation ADMF only*	**Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ *After consolidating ZAI and AQ***				
		ADMF	**ZAI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2s)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr*. Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr*. Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Daisuke Ejima	Bpk./*Mr.* Daisuke Ejima	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Hafid Hadeli	Bpk./*Mr.* Hafid Hadeli	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi[1)]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Jin Yoshida[2)]	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma	*Director*

[1)] Masa jabatan Bpk. Naoki Mizoguchi berakhir efektif tanggal 1 April 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024.

[2)] Pengangkatan Bpk. Jin Yoshida berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024 dan telah efektif tanggal 11 Juli 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

[1)] The term of office of Mr. Naoki Mizoguchi ended effectively dated 1 April 2024 based on resolutions of AGMS dated 22 March 2024.

[2)] The appointment of Mr. Jin Yoshida based on resolution of AGMS dated 22 March 2024 and effective as of dated 11 July 2024 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.244 karyawan tetap dan 2.718 karyawan tidak tetap (31 Desember 2023: 23.238 karyawan tetap dan 2.757 karyawan tidak tetap).

As of 30 June 2024, the Bank and Subsidiary had 23,244 permanent employees and 2,718 non-permanent employees (31 December 2023: 23,238 permanent employees and 2,757 non-permanent employees).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Chairman*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

i. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/*June* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Christopher Mark Davies	Bpk./*Mr.* Christopher Mark Davies	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Yasuhiko Togo	Bpk./*Mr.* Yasuhiko Togo	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Andre S.Painchaud	Bpk./*Mr.* Andre S.Painchaud	*Member*

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rita Mirasari.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

l. Internal Audit Task Force

As of 30 June 2024 and 31 December 2023 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2024.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 29 July 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the six-month period ended 30 June 2024 and 31 December 2023 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with other Banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dalam periode berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Amendemen ini termasuk perubahan atas referensi atas masing-masing PSAK dan ISAK seperti yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”):

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

In the current period, the Bank and Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024. These amendments include changes in references to the individual PSAKs and ISAKs as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”):

- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1) "Presentation of Financial Statement" related to Long-term Liabilities with the covenant;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2) "Cash Flow Statements" and PSAK 107 (formerly PSAK 60) "Financial Instrument: Disclosures" related to disclosures of supplier financing arrangements;*
- *Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73) "Lease" related to lease liabilities in sale and lease-back transactions;*

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank and Subsidiary accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiary (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 30 June 2024 and 31 December 2023 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Dolar Amerika Serikat	16.375	15.397	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.863	10.521	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	12.067	11.676	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	17.516	17.038	*European Euro*
Yen Jepang	102	109	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	20.705	19.627	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	2.097	1.971	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	18.205	18.299	*Swiss Franc*
Baht Thailand	445	450	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.936	9.766	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.943	11.630	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.254	2.170	*China Yuan*
Riyal Arab Saudi	4.365	4.106	*Riyal Arab Saudi*
Kroner Swedia	1.537	1.542	*Swedia Kroner*

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71), there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan

Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*

Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected.*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ *Category of financial instrument*		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class* *(as determined by the Bank and Subsidiary)***	**Sub-golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current accounts with other Banks*	
		Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other Banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposits from other Banks*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other Banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Placements with other Banks and Bank Indonesia

Placements with other Banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Measured at amortized cost
After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 (sebelumnya PSAK 110), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410 (formerly PSAK 110), "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 (sebelumnya PSAK 110), "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410 (formerly PSAK 110), "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujrah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah mulitjasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujrah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (“LGD”)
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* (“EAD”)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

b. Loss Given Default (“LGD”)
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (“EAD”)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 402 (sebelumnya PSAK 102), khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55). Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. In accordance with PSAK 402 (formerly PSAK 102), specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 239 (formerly PSAK 55). The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	**Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance***	***Classification***
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.1. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat asset tetap sebagai berikut:

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari asset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other Banks

Deposits from customers and deposits from other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui dengan metode akrual secara merata sejak nasabah menerima jasa dari penyedia jasa sampai akhir akad Bank dan penyedia jasa berdasarkan penyelesaian jasa dari penyedia jasa.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized on accrual method in a straight-line since the customer received the services from service provider until contract end date between the Bank and the service provider based on completion of services from the service provider.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk Bank dan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja) untuk Entitas Anak.

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003") for the Bank and in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) for Subsidiary.

Bank and Subsidiary applies PSAK 219 (formerly PSAK 24), Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiary provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiary' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are 'eviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the 'egment and assess Its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

4. CASH

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah	1.934.443	2.209.048	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	173.135	153.173	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.107.578	**2.362.221**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp348.047 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp478.174).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp348,047 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp478,174).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah	3.235.498	4.186.704	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.220.108	847.891	*Foreign currencies (Note 55)*
	4.455.606	**5.034.595**	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/4/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/4/PBI/2022 along with it's implementation regulations and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 30 June 2024 and 31 December 2023 as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Konvensional			**Conventional**
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1)]*
GWM secara rata-rata[1)]	5,90%	7,00%	*Average GWM[1)]*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00%	5,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			***Foreign currency***
GWM secara harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*Average GWM*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1)]*
GWM secara rata-rata[1)]	3,50%	4,60%	*Average GWM[1)]*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%	*Foreign currency GWM*

[1)] Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 30 Juni 2024 masing-masing sebesar 3,10% dan 4,00% (posisi 31 Desember 2023: masing-masing 2,00% dan 2,90%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 30 Juni 2024 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 5,90% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata sebesar 7,50% menjadi 3,50%.

[1)] Incentive received by the bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquiditiy Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 30 June 2024 amounted to 3.10% and 4.00%, respectively (31 December 2023: 2.00% and 2.90%, respectively). Then, on 30 June 2024, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 5.90% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 3.50%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Konvensional			**Conventional**
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1)]*
GWM secara rata-rata	5,94%	7,10%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	18,17%	15,78%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			***Foreign currency***
GWM secara harian[2)]	2,00%	2,00%	*Daily GWM[2)]*
GWM secara rata-rata	2,30%	2,29%	*Average GWM*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[3)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[3)]*
GWM secara rata-rata	3,57%	4,72%	*Average GWM*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
GWM mata uang asing	1,41%	1,16%	*Foreign currency GWM*

[1)] Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 3,06% dan 3,94%.
[2)] Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 5,67% dan 4,51%.
[3)] Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1,99% dan 1,67%.

[1)] Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to 3.06% and 3.94%, respectively.
[2)] Realization of Daily GWM in foreign currency as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to 5.67% and 4.51%, respectively.
[3)] Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to 1.99% and 1.67%, respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	2.347.619	813.471	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.204.133	1.320.815	*Foreign currencies (Note 55)*
	3.551.752	**2.134.286**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(142)	(155)	*Expected credit losses*
	3.551.610	**2.134.131**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah 0,03% untuk Rupiah dan 1,48% untuk mata uang asing (31 Desember 2023: 0,03% dan 1,63%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 was 0.03% for Rupiah and 1.48% for foreign currencies (31 December 2023: 0.03% and 1.63%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada Bank lain pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan lancar.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other Banks as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were classified as current.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *c. Movements of expected credit losses*

	30 Juni/*June* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	155	-	-	155	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(15)	-	-	(15)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	2	-	-	2	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**142**	**-**	**-**	**142**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	233	-	-	233	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(130)	-	-	(130)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	18	-	-	18	*Change in model or parameter*
Selisih kurs	34	-	-	34	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**155**	**-**	**-**	**155**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other Banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	900.000	4.699.315	*Deposit facility of - Bank Indonesia (FASBI)*
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.090.000	1.176.000	*Sharia Deposit facility of Bank - Indonesia (FASBIS)*
	1.990.000	5.875.315	
Jumlah Rupiah	**1.990.000**	**5.875.315**	***Total Rupiah***
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
- Deposito berjangka Bank Indonesia	573.125	3.156.385	*Time deposit of Bank Indonesia -*
Call Money			***Call Money***
- PT Bank ANZ Indonesia	245.625	-	*PT Bank ANZ Indonesia -*
- PT Bank Mega Tbk	196.500	-	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT Standard Chartered Bank	81.875	-	*PT Standard Chartered Bank -*
	524.000	-	
Jumlah mata uang asing	**1.097.125**	**3.156.385**	***Total foreign currency***

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jumlah penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	**3.087.125**	**9.031.700**	***Total placements with other Banks and Bank Indonesia***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(24)	-	*Expected credit losses*
Jumlah penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	**3.087.101**	**9.031.700**	***Total placements with other Banks and Bank Indonesia - net***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah 5,91% untuk Rupiah dan 5,24% untuk mata uang asing (31 Desember 2023: 5,39% dan 4,91%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 was 5.91% for Rupiah and 5.24% for foreign currencies (31 December 2023: 5.39% and 4.91%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other Banks and Bank Indonesia as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were classified as current.

	30 Juni/*June* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	312	-	-	312	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(289)	-	-	(289)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	1	-	-	1	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**24**	**-**	**-**	**24**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	417	-	-	417	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(417)	-	-	(417)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo Akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other Banks is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	781.925	781.925	1.349.218	1.349.218	*Other marketable securities -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Surat berharga lainnya	94.420	94.420	49.915	49.915	*Other marketable securities -*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	876.345	876.345	1.399.133	1.399.133	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income:***
Rupiah					***Rupiah***
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.649.698	5.380.555	350.000	333.053	*Bank Indonesia Rupiah Securities -*
- Obligasi	1.304.000	1.297.237	1.170.000	1.167.568	*Bonds -*
	6.953.698	6.677.792	1.520.000	1.500.621	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	1.310.000	1.306.596	-	-	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities -*
- Obligasi	89.244	81.906	408.021	401.289	*Bonds -*
	1.399.244	1.388.502	408.021	401.289	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.352.942	8.066.294	1.928.021	1.901.910	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi:					***Fair value through Profit or Loss:***
Rupiah					***Rupiah***
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	759.333	734.686	291.977	282.472	*Bank Indonesia Rupiah Securities -*
- Obligasi	650	649	1.000	1.010	*Bonds -*
	759.983	735.335	292.977	283.482	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- MUFG Innovation Partners Garuda – No.1 Investment Limited Partnership	47.156	49.125	30.631	30.794	*MUFG Innovation Partners - Garuda No.1 Investment Limited Partnership*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	807.139	784.460	323.608	314.276	*Total fair value through profit or loss*
Jumlah efek-efek	10.036.426	9.727.099	3.650.762	3.615.319	*Total marketable securities*
Dikurangi:					***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian		(250.153)		(354.649)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**9.476.946**		**3.260.670**	***Total marketable securities-net***

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp28 (2023: keuntungan neto sebesar Rp25).

During the six-month period ended 30 June 2024, unrealized net gains arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp28 (2023: net gains amounted to Rp25).

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp1.067 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (2023: keuntungan neto sejumlah Rp783).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp1,067 for the six-month period ended 30 June 2024 (2023: net gains amounted to Rp783).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bank-Bank	7.704.844	1.227.095	*Banks*
Korporasi	2.022.255	2.388.224	*Corporates*
	9.727.099	3.615.319	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(250.153)	(354.649)	*Expected credit losses*
	9.476.946	**3.260.670**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	9.727.099	3.532.359	*Current*
Diragukan	-	82.960	*Doubtful*
	9.727.099	3.615.319	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(250.153)	(354.649)	*Expected credit losses*
	9.476.946	**3.260.670**	

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 30 Juni/ *June* 2024	Peringkat/ *Rating* 31 Desember/ *December* 2023	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 30 Juni/ *June* 2024	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 31 Desember/ *December* 2023
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	20.908	21.603
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	761.017	1.327.615
				781.925	1.349.218
Mata Uang Asing/*Foreign Currency*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	94.420	49.915
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**876.345**	**1.399.133**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 30 Juni/ *June* 2024	Peringkat/ *Rating* 31 Desember/ *December* 2023	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 30 Juni/ *June* 2024	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 31 Desember/ *December* 2023
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:*					
Rupiah/*Rupiah*					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	5.380.555	333.053
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	129.801	128.977
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	99.850	99.826
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	99.214	98.925
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	88.722	91.966
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	79.478	78.789
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	-	72.607	-
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	70.569	70.788
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	69.957	70.721
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.618	69.893
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	57.255	57.386
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	50.078	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	-	50.016	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	idAAA	44.825	46.058
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	44.660	44.613
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAA	idAA	43.747	43.842
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo		idAAA	43.835	43.440
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	30.028	30.250
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	29.804	29.723
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.103	20.145
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	19.973	20.123
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	19.414	20.025
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idA+	idA+	18.879	18.590
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.984	14.876
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	14.940	14.795
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.880	14.794
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	-	11.975
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	-	27.048
				6.677.792	**1.500.621**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	-	1.306.596	-
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	BBB	BBB	44.806	41.492
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur	Fitch	BBB	-	37.100	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	-	Baa2	-	214.243
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	-	Baa2	-	145.554
				1.388.502	401.289
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**8.066.294**	**1.901.910**

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 30 Juni/ *June* 2024	Peringkat/ *Rating* 31 Desember/ *December* 2023	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 30 Juni/ *June* 2024	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 31 Desember/ *December* 2023
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	734.686	282.472
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	452	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	197	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	1.010
				735.335	283.482
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	49.125	30.794
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**784.460**	**314.276**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**9.727.099**	**3.615.319**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(250.153)	(354.649)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**9.476.946**	**3.260.670**

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *e. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.221)	(182)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan – neto	(17.872)	(5.560)	*Additional unrealized gains/ (losses) during the period – net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan – neto	(58)	(479)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the period – net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(24.151)	(6.221)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	5.313	1.369	*Deferred income tax*
Saldo akhir – neto	**(18.838)**	**(4.852)**	***Ending balance – net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / ***f. Movements of expected credit losses***

	30 Juni/*June* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	25.001	-	329.648	354.649	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.864	-	-	3.864	*New financial assets*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.668)	-	21.668	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	77	-	230.368	230.445	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(4.772)	-	(334.033)	(338.805)	*Derecognition of financial assets*
Saldo Akhir	**2.502**	**-**	**247.651**	**250.153**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	36.846	-	-	36.846	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	24.946	-	-	24.946	*New financial assets*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(31.169)	-	31.169	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	13.421	-	474.779	488.200	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	237	-	-	237	*Change in model or parameter*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(19.279)	-	(176.300)	(195.579)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(1)	-	-	(1)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**25.001**	**-**	**329.648**	**354.649**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,52%	6,51%	*Corporate bonds – Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,56%	5,14%	*Corporate bonds – foreign currency*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,79%	6,21%	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	5,36%	5,08%	*Bank Indonesia Foreign Exchange Securities*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

		30 Juni/*June* 2024				
Pihak penjual/*Counterparty*	**Jenis efek/ *Type of securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal dimulai/ *Commen-cement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR79_04_39	100.000	6,80%	12 Juni/ *June* 2024	10 Juli/ *July* 2024	106.285
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR96_02_33	100.000	6,80%	12 Juni/ *June* 2024	10 Juli/ *July* 2024	94.938
		200.000				**201.223**

		31 Desember/*December* 2023				
Pihak penjual/*Counterparty*	**Jenis efek/ *Type of securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tingkat suku bunga/ *Interest rate***	**Tanggal dimulai/ *Commen-cement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,71%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,70%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	300.000	6,70%	17 Februari/ *February* 2023	16 Februari/ *February* 2024	280.005
Bank Indonesia Jakarta	VR87_09_30	300.000	6,51%	12 Mei/ *May* 2023	10 Mei/ *May* 2024	279.683
Bank Indonesia Jakarta	VR84_08_29	250.000	6,71%	10 Maret/ *March* 2023	8 Maret/ *March* 2024	231.575
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	200.000	6,68%	6 Januari/ *January* 2023	5 Januari/ *January* 2024	192.473
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	200.000	6,70%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	186.940
Bank Indonesia Jakarta	VR85_08_30	200.000	6,71%	3 Maret/ *March* 2023	1 Maret/ *March* 2024	184.997
Bank Indonesia Jakarta	VR73_12_29	150.000	6,51%	19 Mei/ *May* 2023	17 Mei/ *May* 2024	139.964
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	100.000	6,71%	17 Februari/ *February* 2023	16 Februari/ *February* 2024	93.335
Bank Indonesia Jakarta	VR48_10_27	50.000	6,71%	10 Februari/ *February* 2023	9 Februari/ *February* 2024	47.714
		2.550.000				**2.384.446**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

	30 Juni/*June* 2024						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	***Instruments***
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	233.973.953	6.509.861	3.562	51	3.554	54	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	632.733.596	152.429.316	23.091	7.818	24.906	23.720	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.013.456.923	194.182.441	180.094	873	205.744	24.496	*Foreign currency swap*
Option mata uang asing	118.150	45.624.995	533	-	3	1.022	*Foreign currency option*
Cross currency swap	70.000.000	197.138.413	44.493	7.188	-	126.316	*Cross currency swap*
			251.773	15.930	234.207	175.608	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	164.358.093	-	71.166	-	63.842	-	*Cross currency swap*
			322.939	**15.930**	**298.049**	**175.608**	

	31 Desember/*December* 2023						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	***Instruments***
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	114.822.085	2.330.568	927	101	2.118	4	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	184.323.849	203.590.093	18.699	22.380	19.759	7.860	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.057.211.801	83.919.725	191.690	8.985	237.530	13.196	*Foreign currency swap*
Option mata uang asing	417.831	56.794.340	1.696	-	8	15.520	*Foreign currency option*
Cross currency swap	30.000.000	155.473.899	-	26.480	11.305	18.656	*Cross currency swap*
Interest rate swap	649.477	-	2	-	-	-	*Interest rate swap*
			213.014	57.946	270.720	55.236	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	2.160.000.000	-	1.006	-	-	-	*Cross currency swap*
			214.020	**57.946**	**270.720**	**55.236**	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp101.682 (2023: kerugian sebesar Rp137.840).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

For the six-month period ended 30 June 2024, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp101,682 (2023: losses amounted to Rp137,840).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2024, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 30 June 2024, ADMF has an outstanding cross currency swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movements of unrealized losses:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	(959)	(4.331)	*Beginning balance*
(Kerugian)/keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(8.447)	3.372	*(Losses)/gains on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(9.406)	(959)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	2.069	211	*Deferred income tax*
Saldo akhir – neto	**(7.337)**	**(748)**	*Ending balance – net*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	14.549	(17.010)	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange – net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(27.572)	(5.618)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(13.023)	**(22.628)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	70.520.510	70.288.724	*Working capital*
Konsumsi	38.698.957	36.467.803	*Consumer*
Investasi	23.894.946	23.321.969	*Investment*
	133.114.413	130.078.496	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	16.712.315	11.759.408	*Working capital*
Investasi	1.821.287	1.812.977	*Investment*
	18.533.602	13.572.385	
Jumlah	**151.648.015**	**143.650.881**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(7.677.126)	(7.337.274)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**143.970.889**	**136.313.607**	***Total – net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	78.145.521	1.754.126	3.969.771	3.363.407	87.232.825	*Working capital*
Konsumsi	31.135.046	1.052.208	950.178	5.561.525	38.698.957	*Consumer*
Investasi	20.553.567	367.416	1.971.230	2.824.020	25.716.233	*Investment*
	129.834.134	**3.173.750**	**6.891.179**	**11.748.952**	**151.648.015**	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.515.025)	(1.015.208)	(4.724.645)	(422.248)	(7.677.126)	*Expected credit Losses*)
Jumlah – neto	**128.319.109**	**2.158.542**	**2.166.534**	**11.326.704**	**143.970.889**	***Total – net***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	72.707.513	2.161.501	3.846.945	3.332.173	82.048.132	*Working capital*
Konsumsi	29.677.669	1.032.133	717.360	5.040.641	36.467.803	*Consumer*
Investasi	19.978.461	420.026	1.926.531	2.809.928	25.134.946	*Investment*
	122.363.643	**3.613.660**	**6.490.836**	**11.182.742**	**143.650.881**	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	*Expected credit Losses*)
Jumlah – neto	**120.954.319**	**2.574.406**	**2.029.964**	**10.754.918**	**136.313.607**	***Total – net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 (sebelumnya PSAK 55) dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 (formerly PSAK 55) and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

	30 Juni/*June* 2024							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	14.756.481	6.812	1.633	5.853	1.787	(45.743)	14.726.823	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	22.395.545	519.354	5.307	60.659	326.187	(1.573.385)	21.733.667	*Manufacturing*
Konstruksi	2.517.039	146.395	27.134	133.746	224.141	(489.222)	2.559.233	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	941.548	16.672	218	594	421	(6.633)	952.820	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.694.451	336.163	11.241	27.324	47.413	(357.920)	6.758.672	*Transportation, Warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	517.417	63.411	1.490	3.231	446	(165.526)	420.469	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	26.207.049	1.247.869	54.784	123.672	928.825	(2.064.300)	26.497.899	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	162.234	56.245	3.705	1.507	43.533	(54.063)	213.161	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.971.518	389.852	13.115	25.548	6.775	(138.924)	3.267.884	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	31.974.767	5.517.826	236.358	411.496	378.896	(2.115.867)	36.403.476	*Households*
Lain-lain	12.220.073	290.006	7.971	18.483	32.193	(162.742)	12.405.984	*Others*
	121.358.122	8.590.605	362.956.	812.113	1.990.617	(7.174.325)	125.940.088	
Mata uang asing								***Foreign Currencies***
Perantara keuangan	7.177.202	-	-	-	-	(5.684)	7.171.518	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	5.862.114	105.854	-	-	3.678	(342.355)	5.629.291	*Manufacturing*
Konstruksi	10.644	-	-	-	-	(6)	10.638	*Construction*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.674.195	-	-	-	-	(9.598)	1.664.597	*Transportation, Warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	1.238.837	-	-	-	-	(10.951)	1.227.886	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.355.031	132.666	-	-	-	(130.825)	1.356.872	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	81.876	-	-	-	-	(818)	81.058	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	891.505	-	-	-	-	(2.564)	888.941	*Others*
	18.291.404	238.520	-	-	3.678	(502.801)	18.030.801	
Jumlah	**139.649.526**	**8.829.125**	**362.956**	**812.113**	**1.994.295**	**(7.677.126)**	**143.970.889**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	31 Desember/*December* 2023							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	13.300.091	10.395	54	63	3.159	(27.820)	13.285.942	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	22.342.289	471.353	137.202	11.213	361.557	(1.500.245)	21.823.369	*Manufacturing*
Konstruksi	4.594.063	105.814	3.107	63.869	271.437	(468.700)	4.569.590	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	812.598	14.842	166	137	610	(6.756)	821.597	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.223.656	203.200	37.159	9.409	26.785	(307.491)	7.192.718	*Transportation, Warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	599.010	56.113	1.255	1.315	945	(167.218)	491.420	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	24.687.717	1.157.995	65.309	192.804	917.458	(2.078.079)	24.943.204	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	384.141	37.986	124	2.545	50.307	(59.305)	415.798	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.840.607	291.781	9.477	13.999	11.456	(150.201)	3.017.119	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	30.554.138	4.886.134	193.318	286.309	331.099	(2.060.813)	34.190.185	*Households*
Lain-lain	12.164.086	281.017	14.590	12.087	29.146	(160.778)	12.340.148	*Others*
	119.502.396	7.516.630	461.761	593.750	2.003.959	(6.987.406)	123.091.090	
Mata uang asing								***Foreign Currencies***
Perantara keuangan	5.116.977	-	-	-	-	(3.036)	5.113.941	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	4.125.292	100.469	-	-	5.257	(204.614)	4.026.404	*Manufacturing*
Konstruksi	10.008	-	-	-	-	(6)	10.002	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	4.061	-	-	-	-	(2)	4.059	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.970	-	-	-	-	(89)	34.881	*Transportation, Warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	445.481	-	-	-	-	(2.548)	442.933	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.276.873	133.827	-	-	-	(131.822)	1.278.878	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.385.730	-	-	-	-	(4.879)	1.380.851	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	933.440	-	-	-	-	(2.872)	930.568	*Others*
	13.332.832	234.296	-	-	5.257	(349.868)	13.222.517	
Jumlah	**132.835.228**	**7.750.926**	**461.761**	**593.750**	**2.009.216**	**(7.337.274)**	**136.313.607**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	19.960.248	6.652	468	1.982.400	21.949.768	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	26.175.555	466.678	2.049.147	587.318	29.278.698	*Manufacturing*
Konstruksi	2.336.525	127.005	399.900	195.669	3.059.099	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	931.840	1.069	1.605	24.939	959.453	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.954.589	159.084	1.446.416	230.698	8.790.787	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	280.384	115.782	163.892	25.937	585.995	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	25.120.311	1.079.529	1.449.667	2.151.529	29.801.036	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.480.034	18.818	180.189	75.880	1.754.921	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.638.199	60.909	193.279	596.297	3.488.684	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	30.962.057	1.047.082	948.679	5.561.525	38.519.343	*Households*
Lainnya	12.994.392	91.142	57.937	316.760	13.460.231	*Others*
	129.834.134	3.173.750	6.891.179	11.748.952	151.648.015	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.515.025)	(1.015.208)	(4.724.645)	(422.248)	(7.677.126)	*Expected credit losses*)*
Jumlah – neto	**128.319.109**	**2.158.542**	**2.166.534**	**11.326.704**	**143.970.889**	***Total – net***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	16.908.201	7.623	224	1.514.691	18.430.739	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	24.441.649	593.333	1.922.836	596.814	27.554.632	*Manufacturing*
Konstruksi	3.306.047	180.411	302.239	1.259.601	5.048.298	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	806.552	631	1.438	23.793	832.414	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.733.864	163.863	1.416.803	220.649	7.535.179	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	290.603	164.234	181.078	22.723	658.638	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	23.348.355	1.335.873	1.513.533	1.269.003	27.466.764	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.612.365	11.425	185.161	76.852	1.885.803	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.511.487	30.823	195.061	815.679	4.553.050	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	29.469.853	1.023.502	717.001	5.040.642	36.250.998	*Households*
Lainnya	12.934.667	101.942	55.462	342.295	13.434.366	*Others*
	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	*Expected credit losses*)*
Jumlah – neto	**120.954.319**	**2.574.406**	**2.029.964**	**10.754.918**	**136.313.607**	***Total – net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI.

**) ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan wilayah geografis / ***c. By geographic region***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December 2023*	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	108.139.933	102.295.934	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Sumatera Utara	10.528.834	10.045.345	*North Sumatera*
Jawa Timur	8.020.362	7.433.546	*East Java*
Jawa Barat	6.906.909	6.801.681	*West Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.239.362	6.026.816	*Central Java and Yogyakarta*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	4.853.879	4.402.694	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	3.477.061	3.256.018	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	2.126.207	2.099.753	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.355.468	1.289.094	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	151.648.015	143.650.881	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(7.677.126)	(7.337.274)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**143.970.889**	**136.313.607**	***Total – net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi / ***d. Restructured loans***

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	30 Juni/*June* 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	1.245.322	655.375	24.552	204.606	1.069.580	3.199.435	*Working capital*
Konsumsi	1.702.837	320.862	15.888	21.905	49.615	2.111.107	*Consumer*
Investasi	138.433	417.486	27.133	36.707	143.226	762.985	*Investment*
	3.086.592	1.393.723	67.573	263.218	1.262.421	6.073.527	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(771.710)	(869.064)	(53.009)	(207.800)	(1.251.506)	(3.153.089)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**2.314.882**	**524.659**	**14.564**	**55.418**	**10.915**	**2.920.438**	***Total – net***

	31 Desember/*December* 2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	1.649.957	780.777	158.597	152.577	1.286.696	4.028.604	*Working capital*
Konsumsi	1.805.910	296.530	2.841	7.445	66.139	2.178.865	*Consumer*
Investasi	224.333	413.267	20.800	16.959	146.454	821.813	*Investment*
	3.680.200	1.490.574	182.238	176.981	1.499.289	7.029.282	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(873.430)	(925.913)	(157.857)	(169.421)	(1.481.142)	(3.607.763)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**2.806.770**	**564.661**	**24.381**	**7.560**	**18.147**	**3.421.519**	***Total – net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan Bank-Bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp5.330.552 (31 Desember 2023: Rp4.997.766). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 2,00% - 64,00% dan 2,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

11. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other Banks. Total syndicated loans as of 30 June 2024 amounted to Rp5,330,552 (31 December 2023: Rp4,997,766). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 June 2024 and 31 December 2023 ranges 2.00% - 64.00% and 2.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	737.146	32.835	1.638	-	771.619	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(62.871)	711.522	2.130.874	-	2.779.525	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(12.697)	(1.907)	-	-	(14.604)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	347.385	(237.207)	(110.178)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(322.481)	407.656	(85.175)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(144.484)	(832.857)	977.341	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(49.461)	(11.938)	(1.595.178)	-	(1.656.577)	*Write offs during the periode*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(389.034)	(92.291)	(1.077.826)	-	(1.559.151)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	2.198	141	22.277	-	24.616	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	(5.576)	(5.576)	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**1.515.025**	**1.015.208**	**4.724.645**	**422.248**	**7.677.126**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan) / ***f. Movements of expected credit losses (continued)***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.355.095	693.569	4.294.851	313.487	6.657.002	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.391.044	46.340	10.817	-	1.448.201	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(449.660)	1.513.314	2.302.326	-	3.365.980	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(49.459)	870	(3.065)	-	(51.654)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	755.812	(536.308)	(219.504)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(734.177)	1.147.588	(413.411)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(183.223)	(1.566.923)	1.750.146	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	15	6.174	1.432.508	-	1.438.697	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	*Write offs during the periode*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(622.495)	(251.829)	(2.046.152)	-	(2.920.476)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(1.139)	(119)	(7.891)	-	(9.149)	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	114.337	114.337	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**1.409.324**	**1.039.254**	**4.460.872**	**427.824**	**7.337.274**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

g. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	90.611.349	430.860	3.529	-	91.045.738	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.812.825)	(196.920)	1.013.307	-	(9.996.438)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.333.167	(1.179.183)	(153.984)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.699.599)	2.870.280	(170.681)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(868.509)	(1.860.001)	2.728.510	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(49.461)	(11.938)	(1.595.178)	-	(1.656.577)	*Write offs during the periode*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(70.906.280)	(494.827)	(1.453.516)	-	(72.854.623)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	862.649	1.819	28.356	-	892.824	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	566.210	566.210	*Sharia*
Saldo Akhir	**129.834.134**	**3.173.750**	**6.891.179**	**11.748.952**	**151.648.015**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	180.053.086	920.556	18.998	-	180.992.640	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(18.920.803)	(649.704)	1.995.030	-	(17.575.477)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.079.124	(2.827.302)	(251.822)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.260.211)	5.712.532	(452.321)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.307.888)	(3.344.882)	4.652.770	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	*Write offs during the period*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(135.339.682)	(1.389.070)	(3.364.630)	-	(140.093.382)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(191.447)	(2.691)	(5.513)	-	(199.651)	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	1.976.270	1.976.270	*Sharia*
Saldo Akhir	**122.363.643**	**3.613.660**	**6.490.836**	**11.182.742**	**143.650.881**	***Ending Balance***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp27.629.613 (31 Desember 2023: Rp26.458.279).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2023: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2024, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,22% dan 0,35% (31 Desember 2023: 2,28% dan 0,23%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 14,52% dan 16,05%.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp3.304.622 (31 Desember 2023: Rp3.325.504).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah 8,62% untuk Rupiah dan 6,09% untuk mata uang asing (31 Desember 2023: 8,39% dan 5,95%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 June 2024 was Rp27,629,613 (31 December 2023: Rp26,458,279).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 June 2024, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2023: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 30 June 2024, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.22% and 0.35% (31 December 2023: 2.28% and 0.23%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020.

The ratio of small business loans to total loans as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are 14.52% and 16.05%, respectively.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 June 2024 was Rp3,304,622 (31 December 2023: Rp3,325,504).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 was 8.62% for Rupiah and 6.09% for foreign currencies (31 December 2023: 8.39% and 5.95%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary' consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga			*Consumer financing receivables third parties*
- pembiayaan bersama	14.260.466	13.643.207	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	31.410.923	30.608.662	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(16.900.418)	(16.488.479)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
	28.770.971	27.763.390	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.658.365)	(1.562.698)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah - neto	**27.112.606**	**26.200.692**	***Total - net***

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.407.869 dan Rp1.307.631.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp1,407,869 and Rp1,307,631, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for six-month period for the year ended 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Produk	**30 Juni/ *June* 2024**	**31 Desember/ *December* 2023**	***Products***
Mobil	16,73%	17,14%	*Cars*
Motor	33,32%	34,02%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	55,81%	61,59%	*Durable goods*
Lainnya	31,49%	32,22%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp95.000 (31 Desember 2023: Rp562.875) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar RpNihil (31 Desember 2023: Rp23.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 30 June 2024 amounted to Rp95,000 (31 December 2023: Rp562,875) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounted to RpNil (31 December 2023: Rp23,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	361.964	-	-	-	361.964	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(134.156)	248.833	747.006	-	861.683	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(11.788)	(2.150)	-	-	(13.938)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	134.984	(99.671)	(35.313)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(203.572)	223.660	(20.088)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(40.913)	(278.976)	319.889	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(31.777)	(37.444)	(18.779)	-	(88.000)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(60.929)	(15.588)	(993.604)	-	(1.070.121)	*Write offs during the period*
Syariah*)	-	-	-	44.079	44.079	*Sharia*)
Saldo Akhir	**831.652**	**192.686**	**297.840**	**336.187**	**1.658.365**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	187.860	1.440.318	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(502.976)	390.988	1.066.983	-	954.995	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	*Write offs during the periode*
Syariah*)	-	-	-	104.248	104.248	*Sharia*)
Saldo Akhir	**817.839**	**154.022**	**298.729**	**292.108**	**1.562.698**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.913.376	-	-	-	7.913.376	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.055.809)	(21.367)	(185.777)	-	(6.262.953)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	547.780	(483.125)	(64.655)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.686.298)	1.724.050	(37.752)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(316.720)	(1.045.301)	1.362.021	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(60.929)	(15.588)	(993.604)	-	(1.070.121)	*Write offs during the period*
Syariah	-	-	-	427.279	427.279	*Sharia*
Saldo Akhir	**21.148.301**	**813.517**	**569.704**	**6.239.449**	**28.770.971**	***Ending Balance***

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	4.221.217	22.678.396	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	-	16.887.925	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.492.161)	216	(395.921)	-	(11.887.866)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	*Write offs during the period*
Syariah	-	-	-	1.590.953	1.590.953	*Sharia*
Saldo Akhir	**20.806.901**	**654.848**	**489.471**	**5.812.170**	**27.763.390**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp568.783 dan Rp487.901.

The restructured consumer financing receivables as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were Rp568,783 and Rp487,901, respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.437.537	1.212.876	*Finance Lease Receivables*
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	415.582	231.424	*Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*
	1.853.119	**1.444.300**	

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.723.431	1.447.447	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	532.487	455.335	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(206.573)	(184.084)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(532.487)	(455.335)	*Security deposits*
	1.516.858	1.263.363	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(79.321)	(50.487)	*Expected credit losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**1.437.537**	**1.212.876**	***Finance lease receivables - net***

Aset IMBT - bruto	607.515	330.547	*Asset IMBT - gross*
Akumulasi penyusutan	(171.029)	(88.840)	*Accumulated depreciation*
	436.486	241.707	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(20.904)	(10.283)	*Expected credit losses*
Aset IMBT - neto	**415.582**	**231.424**	***Asset IMBT - net***

Pada tanggal 30 Juni 2024, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp8.607 (31 Desember 2023: Rp5.421).

As of 30 June 2024, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp8,607 (31 December 2023: Rp5,421).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
- < 1 tahun	1.192.584	919.658	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	639.765	509.221	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	327.568	260.275	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**2.159.917**	**1.689.154**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Mobil	10,79%	11,33%	*Cars*
Motor	26,09%	25,56%	*Motorcycles*
Alat berat dan lainnya	13,44%	14,07%	*Heavy equipment and others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
- Tidak ada tunggakan	1.925.421	1.527.941	*No past due -*
- 1 - 90 hari	214.813	156.096	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	7.690	2.336	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	11.993	2.781	*121 - 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**2.159.917**	**1.689.154**	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	47.829	-	-	-	47.829	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(26.579)	10.232	21.446	-	5.099	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(1.035)	(55)	-	-	(1.090)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	8.564	(7.337)	(1.227)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.025)	4.551	(526)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(669)	(6.762)	7.431	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.300)	(1.122)	(920)	-	(3.342)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(253)	(53)	(19.356)	-	(19.662)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	10.621	10.621	*Sharia*
Saldo Akhir	**66.447**	**4.095**	**8.779**	**20.904**	**100.225**	*Ending Balance*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(49.571)	3.859	12.522	-	(33.190)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280)	(3.386)	3.666	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	8.092	8.092	*Sharia*
Saldo Akhir	**43.915**	**4.641**	**1.931**	**10.283**	**60.770**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp12.716 dan Rp5.859.

The restructured finance lease receivables as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were Rp12,716 and Rp5,859, respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	30 Juni/*June* 2024					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	667.446	-	-	-	667.446	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(391.826)	2.680	(5.143)	-	(394.289)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	28.084	(25.964)	(2.120)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(51.465)	52.539	(1.074)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(7.111)	(35.723)	42.834	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(253)	(53)	(19.356)	-	(19.662)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	194.779	194.779	*Sharia*
Saldo Akhir	**1.478.914**	**18.662**	**19.282**	**436.486**	**1.953.344**	*Ending Balance*

	31 Desember/*December* 2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(522.330)	(1.499)	(2.820)	-	(526.649)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	160.846	160.846	*Sharia*
Saldo Akhir	**1.234.039**	**25.183**	**4.141**	**241.707**	**1.505.070**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	42.676	16.160	*Other Banks -*
- Debitur	87.654	88.901	*Debtors -*
	130.330	105.061	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	207.553	486.570	*Other Banks -*
- Debitur	623.653	948.991	*Debtors -*
	831.206	1.435.561	
Jumlah	961.536	1.540.622	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(924)	(2.859)	*Expected credit losses*
	960.612	**1.537.763**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	84.106	63.000	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	41.034	30.502	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	5.190	11.559	*> 3 - 6 months -*
	130.330	105.061	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	292.781	649.763	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	404.922	514.685	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	128.008	173.292	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	5.495	97.821	*> 6 - 12 months -*
	831.206	1.435.561	
Jumlah	961.536	1.540.622	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(924)	(2.859)	*Expected credit losses*
	960.612	**1.537.763**	

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *c. Movements of expected credit losses*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	30 Juni/*June* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2.824	35	-	2.859	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.383	23	-	1.406	*New financial assets*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6	(6)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.392)	(61)	-	(3.453)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	111	1	-	112	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**932**	**(8)**	**-**	**924**	***Ending Balance***

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Movements of expected credit losses (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2.043	1	2.069	4.113	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.262	46	29.154	33.462	*New financial assets*
Perubahan model atau parameter	228	3	-	231	*Change in model or parameter*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.686)	(15)	(31.263)	(34.964)	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(14)	-	(33)	(47)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(9)	-	73	64	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.824**	**35**	**-**	**2.859**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas BI

d. By BI collectability

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	960.176	1.539.257	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.360	1.365	*Special mention*
	961.536	1.540.622	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(924)	(2.859)	*Expected credit losses*
	960.612	**1.537.763**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 Juni/ *June* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	17.715.769	17.629.206	15.725.723	15.792.101	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	1.237.302	1.213.754	512.335	526.307	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**18.953.071**	**18.842.960**	**16.238.058**	**16.318.408**	***Total***

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah masing-masing 5,94% dan 3,25% (31 Desember 2023: 5,66% dan 2,48%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp36.533.982 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp72.058.577) pada harga yang berkisar antara 93,45% - 127,85% dari nilai nominal (31 Desember 2023: 60,54% - 131,41%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp39.287.668 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp75.589.937) pada harga yang berkisar antara 63,00% - 127,88% dari nilai nominal (31 Desember 2023: 58,50% - 131,38%).

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp4.258 (2023: kerugian neto sebesar Rp1.636).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp113.983 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (2023: keuntungan neto sebesar Rp151.946).

Pada tanggal 30 Juni 2024, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sebesar Rp760.000, yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali Obligasi Pemerintah tersebut pada tanggal 1 Juli 2024, 10 Juli 2024 dan 11 Juli 2024. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp714.403.

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.94% and 3.25%, respectively (31 December 2023: 5.66% and 2.48%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp36,533,982 were sold during the six-month period ended 30 June 2024 (31 December 2023: Rp72,058,577) at prices ranging from 93.45% - 127.85% of nominal value (31 December 2023: 60.54% - 131.41%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp39,287,668 were purchased during the six-month period ended 30 June 2024 (31 December 2023: Rp75,589,937) at prices ranging from 63.00% - 127.88% of nominal value (31 December 2023: 58.50% - 131.38%).

During the six-month period ended 30 June 2024, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp4,258 (2023: net lossess amounted to Rp1,636).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp113,983 during six-month period ended 30 June 2024 (2023: net gains amounted to Rp151,946).

As of 30 June 2024, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value amounted to Rp760,000, according to the agreement, The Bank must buy back the Government Bonds on 1 July 2024, 10 July 2024 and 11 July 2024. Total liabilities at carrying amount of securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2024 amounted to Rp714,403.

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah	16.965.229	14.726.472	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.877.731	1.591.936	*Foreign currencies (Note 55)*
	18.842.960	**16.318.408**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *15. GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	6.786.158	4.197.357	*Less than 1 year* -
- 1 - 5 tahun	4.600.419	7.227.767	*1 - 5 years* -
- 5 - 10 tahun	4.516.950	2.390.324	*5 - 10 years* -
- Lebih dari 10 tahun	1.061.702	911.024	*More than 10 years* -
	16.965.229	14.726.472	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	1.113.274	1.027.972	*Less than 1 year* -
- 1 - 5 tahun	206.783	194.388	*1 - 5 years* -
- 5 - 10 tahun	482.009	360.225	*5 - 10 years* -
- Lebih dari 10 tahun	75.665	9.351	*More than 10 years* -
	1.877.731	1.591.936	
Jumlah	**18.842.960**	**16.318.408**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *d. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(70.761)	(248.501)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(103.460)	193.248	*Additional unrealized gains/ (losses) during the period - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(3.720)	(15.508)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the period - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(177.941)	(70.761)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	39.147	15.567	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(138.794)**	**(55.194)**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

16. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 mencakup:

The investments in shares as of 30 June 2024 and 31 December 2023 included:

		30 Juni/ *June* 2024		**31 Desember/ *December* 2023**	
Nama perusahaan/ *Company name*	**Kegiatan usaha/ *Business activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/*Multifinance*	9,82%	390.373	9,83%	386.360
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/*Banking*	1,63%	63.676	1,63%	78.198
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			456.904		**467.413**

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI. Setelah transaksi pembelian selesai dilakukan, terdapat penyesuaian harga beli sebesar Rp4.208 yang telah dibayarkan oleh ADMF pada tanggal 22 Maret 2024.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI. After the purchase transaction was completed, there was an adjustment to the purchase price of Rp4,208 which was paid by ADMF on 22 March 2024.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikian ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	69.998	69.998	*Beginning balance*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan	(14.522)	-	*Unrealized gains/(losses) during the period*
Saldo akhir	**55.476**	**69.998**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Juni/*June* 2024				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**30 Juni/ *June***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	3.114.336	212.579	-	3.326.915	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	5.021.020	212.579	**-**	**5.233.599**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(2.374.384)	(127.736)	-	(2.502.120)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(3.206.535)	**(127.736)**	**-**	**(3.334.271)**	
Nilai buku neto	**1.814.485**			**1.899.328**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2023				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.784.736	338.333	(8.733)	3.114.336	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.691.420	**338.333**	**(8.733)**	**5.021.020**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(2.127.270)	(252.645)	5.531	(2.374.384)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.959.421)	**(252.645)**	**5.531**	**(3.206.535)**	
Nilai buku neto	**1.731.999**			**1.814.485**	***Net book value***

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.908.863 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2023: Rp1.798.037).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

As of 30 June 2024, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,908,863 (31 December 2023: Rp1,798,037).

No impairment losses on goodwill were recognized for the six-month period ended 30 June 2024.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset Tetap	1.685.995	1.542.514	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	638.145	618.065	*Right-of-use assets*
	2.324.140	**2.160.579**	

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	30 Juni/*June* 2024				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**30 Juni/ *June***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	614.162	24.877	-	639.039	*Land*
Bangunan	1.595.249	84.515	-	1.679.764	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.358.690	132.009	(502.399)	1.988.300	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	23.502	2.533	(2.936)	23.099	*Motor vehicles*
	4.591.603	**243.934**	**(505.335)**	**4.330.202**	
Bangunan dalam penyelesaian	19.412	19.599	-	39.011	*Building in progress*
	4.611.015	**263.533**	**(505.335)**	**4.369.213**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(998.248)	(53.183)	-	(1.051.431)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.057.165)	(64.168)	501.901	(1.619.432)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(13.088)	(1.862)	2.595	(12.355)	*Motor vehicles*
	(3.068.501)	**(119.213)**	**504.496**	**(2.683.218)**	
Nilai buku neto	**1.542.514**			**1.685.995**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2023				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	614.589	-	(427)	614.162	*Land*
Bangunan	1.466.004	131.107	(1.862)	1.595.249	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.270.948	215.051	(127.309)	2.358.690	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	27.589	2.971	(7.058)	23.502	*Motor vehicles*
	4.379.130	**349.129**	**(136.656)**	**4.591.603**	
Bangunan dalam penyelesaian	-	19.412	-	19.412	*Building in progress*
	4.379.130	**368.541**	**(136.656)**	**4.611.015**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(915.633)	(84.292)	1.677	(998.248)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.082.284)	(100.968)	126.087	(2.057.165)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(13.450)	(4.102)	4.464	(13.088)	*Motor vehicles*
	(3.011.367)	**(189.362)**	**132.228**	**(3.068.501)**	
Nilai buku neto	**1.367.763**			**1.542.514**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Hasil penjualan	2.638	2.970	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(631)	(1.666)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**2.007**	**1.304**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.246.586 (31 Desember 2023: Rp1.144.019). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 30 June 2024, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,246,586 (31 December 2023: Rp1,144,019). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.825.640 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2023: Rp2.262.514).

As of 30 June 2024, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,825,640 (31 December 2023: Rp2,262,514).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.791.987 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp3.648.511) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp3,791,987 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp3,648,511) (level 3).

Pada tanggal 30 Juni 2024, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 62,91% dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

As of 30 June 2024 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 62.91% and estimated to be completed at end of 2024.

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan	1.166.243	1.091.495	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(528.098)	(473.430)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**638.145**	**618.065**	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang bunga	1.001.678	1.067.208	*Interest receivables*
Piutang atas penjualan efek-efek	989.423	450.575	*Receivables from sales of marketable securities*
Uang muka lain-lain	910.490	719.567	*Other advances*
Agunan yang diambil alih	767.198	759.525	*Foreclosed assets*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	337.978	327.081	*Security deposits and prepaid expenses*
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	126.906	754.453	*Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)*
Aset tetap yang tidak digunakan	66.100	66.100	*Idle properties*
Beban tangguhan - neto	49.485	60.029	*Deferred expenses - net*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	44.073	58.074	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	28.898	2.778	*Receivables from credit card transaction*
Lain-lain	1.069.929	1.652.432	*Others*
	5.392.158	5.917.822	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(318.899)	(311.917)	*Expected credit losses*
	5.073.259	**5.605.905**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.726.539 dan Rp665.619 (31 Desember 2023: Rp4.611.797 dan Rp1.306.025) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,726,539 and Rp665,619 (31 December 2023: Rp4,611,797 and Rp1,306,025) (Note 55), respectively.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp229.897 untuk Rupiah dan Rp25.398 untuk mata uang asing (31 Desember 2023: Rp191.186 untuk Rupiah dan Rp23.456 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp229,897 for Rupiah and Rp25,398 for foreign currency (31 December 2023: Rp191,186 for Rupiah and Rp23,456 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp29.270 (31 Desember 2023: Rp28.035) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp133.064 (31 Desember 2023: Rp124.071).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp29,270 (31 December 2023: Rp28,035) and prepaid rent and maintenance of Rp133,064 (31 December 2023: Rp124,071).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (Continued)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	311.917	349.157	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan) selama periode berjalan	6.938	(37.202)	*Addition/(deduction) during the period*
Selisih kurs	44	(38)	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**318.899**	**311.917**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

			30 Juni/ *June* 2024		**31 Desember/ *December* 2023**	
Nama entitas/ *Name of entity*	**Bidang usaha/ *Type of business***	**Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI”)	Asuransi/ *Insurance*	19,81%	4.341.802	951.065	4.372.559	957.158
PT Mandala Multifinance Tbk (“MFIN”)	Pembiayaan/ *Financing*	10,00%	3.609.791	877.212	-	-
				1.828.277		**957.158**

Bank

Bank

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI’s new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate’s share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan Wakil Direktur Utama dan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Director and Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Jumlah aset	9.191.235	9.209.902	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.848.467)	(4.836.427)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Kepentingan non-pengendali	(966)	(916)	*Non-controlling interest*
Aset bersih (100%)	4.341.802	4.372.559	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	860.112	866.205	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 *)	429.004 *)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital ZAI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**951.065**	**957.158**	***Carrying amount of investment in associate***

	30 Juni/ *June* 2024	**30 Juni/ *June* 2023**	
Pendapatan premi - bersih	1.140.122	926.210	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(783.203)	(614.736)	*Underwriting expenses*
Penghasilan investasi	167.743	144.525	*Investment income*
Beban usaha	(522.923)	(467.414)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	85.372	71.935	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(24.224)	(33.320)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih - entitas induk	62.887	27.200	*Net profit - parent entity*
Kepentingan non-pengendali	52	20	*Minority interest*
Laba bersih	62.939	27.220	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain - entitas induk	(34.090)	51.317	*Other comprehensive income parent entity -*
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	28.797	78.517	*Total comprehensive income parent entity -*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**5.705**	**15.554**	***The Bank's share of total comprehensive income***

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Nilai tercatat	957.158	959.239	*Carrying amount*
Dividen	(11.871)	(21.145)	*Dividend*
Laba bersih yang diserap	12.458	16.921	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	(6.753)	2.353	*Other comprehensive income absorbed*
Penyesuaian Lainnya	73	(210)	*Other Adjustment*
Nilai tercatat	**951.065**	**957.158**	***Carrying amount***

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

Entitas Anak

PT Mandala Multifinance Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dengan nilai transaksi sebesar Rp873.700. Transaksi jual beli saham telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ADMF memiliki secara langsung saham entitas asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun ADMF memiliki kurang dari 20% saham MFIN, Perseroan memiliki pengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan dua direktur ADMF yang menjabat sebagai komisaris MFIN. Dengan adanya kondisi tersebut, ADMF dianggap memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi MFIN.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi ADMF pada entitas asosiasi seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Bank (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

Subsidiary

PT Mandala Multifinance Tbk

On 23 June 2023, ADMF has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% of all shares issued by PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") with the transaction price of Rp873,700.The shares sale and purchase transaction has been completed on 13 March 2024. This investment is accounted for using the equity method.

ADMF has direct ownership of the associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although ADMF holds less than 20% of the equity shares of MFIN, ADMF has significant influence as demonstrated by two ADMF's directors hold a position as a commissioner of MFIN. Given this condition, ADMF is considered has the power to participate in the financial and operating policy decisions of MFIN.

The following table summarizes the financial information of ADMF's investment in associate as included in its own financial statements:

	30 Juni/ *June* 2024	
Total Aset	6.287.402	*Total Asset*
Total Liabilitas	2.677.611	*Total Liabilities*
Pendapatan	1.134.508	*Income*
Laba bersih	213.360	*Net income*
Total Penghasilan Komprehensif	213.360	*Total Comprehensive Income*

21. SIMPANAN NASABAH / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	22.491.883	26.499.872	*Current accounts -*
- Tabungan	32.131.571	33.475.298	*Savings -*
- Deposito berjangka	69.013.891	58.954.572	*Time deposits -*
	123.637.345	**118.929.742**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	5.715.213	7.080.074	*Current accounts -*
- Tabungan	5.291.643	4.693.838	*Savings -*
- Deposito berjangka	8.954.363	7.708.158	*Time deposits -*
	19.961.219	**19.482.070**	
	143.598.564	**138.411.812**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.1 year 2023 dated 25 May 2023 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank's book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / *b. The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	2,99%	2,16%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,77%	2,08%	*Savings -*
- Deposito berjangka	5,12%	4,29%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	2,54%	2,01%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,25%	0,22%	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,77%	3,15%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals*

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.565.030 dan Rp3.378.281.

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp3,565,030 and Rp3,378,281, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.272.578	1.189.573	*Current accounts -*
- Tabungan	310.347	465.715	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	394.957	324.914	*Deposits and deposits on call -*
- *Call Money*	50.000	250.000	*Call money -*
	2.027.882	**2.230.202**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Deposito	432.737	-	*Deposits -*
- Giro	40.361	39.328	*Current accounts -*
- *Call Money*	556.750	762.160	*Call Money -*
	1.029.848	**801.488**	
	3.057.730	**3.031.690**	

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

b. The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	6,10%	5,76%	*Call money -*
- Giro	2,14%	1,90%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,47%	1,53%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	2,47%	3,20%	*Deposits and deposits on call -*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	2,44%	1,39%	*Call money -*
- Giro	1,13%	2,01%	*Current accounts -*
- Tabungan	-	0,22%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	3,34%	3,15%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI / *23. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / ***a. By party and currency***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	86.117	87.533	*Other Banks -*
- Debitur	44.213	17.528	*Debtors -*
	130.330	105.061	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	623.654	948.991	*Other Banks -*
- Debitur	207.552	486.570	*Debtors -*
	831.206	1.435.561	
Jumlah	**961.536**	**1.540.622**	***Total***

23. UTANG AKSEPTASI (lanjutan) / *23. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / ***b. By maturity***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	84.106	63.000	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	41.034	30.502	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	5.190	11.559	*> 3 - 6 months -*
	130.330	105.061	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	292.781	649.763	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	404.922	514.685	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	128.008	173.292	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	5.495	97.821	*> 6 - 12 months -*
	831.206	1.435.561	
Jumlah	**961.536**	**1.540.622**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

Entitas Anak / ***Subsidiary***

a. Utang Obligasi ADMF / ***a. ADMF's Bond Payable***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	6.561.000	5.896.750	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.960)	(11.644)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(56.450)	(49.650)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**6.492.590**	**5.835.456**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**4.554**	**5.736**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp186.894 dan Rp165.155.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,13% dan 6,54%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 30 Juni 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 amounted to Rp186,894 and Rp165,155, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was 6.13% and 6.54%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 30 June 2024, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Bonds V Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Bonds VI Phase I)*	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 30 June 2024, ADMF's bonds issued are as follows (continued):

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Bonds VI Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/*Continuing Bonds VI Phase III*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Tingkat bunga tetap/** ***Fixed interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok efek utang/** ***Debt securities installment***
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /*Continuing Bonds V Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /*Continuing Bonds V Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Tingkat bunga tetap/** ***Fixed interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok efek utang/** ***Debt securities installment***
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ ***Continuing Bonds VI Phase I***					
Seri A/*Serial A*	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ ***Continuing Bonds VI Phase II***					
Seri A/*Serial A*	2023	834.390	6,15%	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	385.235	6,50%	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	30.375	6,55%	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/ ***Continuing Bonds VI Phase III***					
Seri A/*Serial A*	2024	1.079.204	6,40%	13 Mei/ *May* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ *May* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ *May* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH / *25. MUDHARABAH BONDS*

Entitas Anak / ***Subsidiary***

a. Sukuk Mudharabah ADMF / *a. ADMF's Mudharabah Bonds*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	-	32.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	-	14.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66.000	66.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	147.000	147.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	300.000	300.000	*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	300.000	300.000	*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	400.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds V Phase III*
Jumlah - neto	**1.213.000**	**859.000**	*Total - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.150	427.170	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	443.850	431.830	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.164 dan Rp10.193.

The revenue sharing of mudharabah bonds for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 amounted to Rp29,164 and Rp10,193, respectively.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 30 Juni 2024, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 30 June 2024, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)*	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase III*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year)*	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ *equivalent to 6.00% per year*)	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ *equivalent to 6.50% per year*)	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ *equivalent to 6.55% per year*)	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2024	338.980	53,33% (setara dengan 6,40% per tahun/ *equivalent to 6.40% per year*)	13 Mei/ *May* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ *equivalent to 6.55% per year*)	3 Mei/ *May* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ *equivalent to 6.65% per year*)	3 Mei/ *May* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA / *26. BORROWINGS*

Entitas Anak / ***Subsidiary***

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.090.079	1.931.525	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.501.764	1.727.299	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- MUFG Bank, Ltd.	1.012.500	1.154.167	*MUFG Bank, Ltd. -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	952.266	1.551.605	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- PT Bank Central Asia Tbk	832.129	1.064.698	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- Citibank, N.A., Indonesia	580.200	-	*Citibank, N.A., Indonesia -*
- PT Bank UOB Indonesia	500.000	75.000	*PT Bank UOB Indonesia -*
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	445.246	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk -*
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	441.526	181.623	*PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Barat dan Banten Tbk*
- PT Bank DBS Indonesia	224.698	91.458	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank Central Asia Syariah Tbk	183.333	233.333	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk -*
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.000	75.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -*
	8.788.741	8.085.708	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- MUFG Bank, Ltd.	4.507.904	235.181	*MUFG Bank, Ltd. -*
	13.296.645	**8.320.889**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 6,91% dan 6,97%.

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2024 and 31 December 2023 were 6.91% and 6.97%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	**Fasilitas/ *Facility***	**Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit***	**Perjanjian terakhir/ *Latest agreement***		**Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate***		**Cicilan pokok/ *Principal installment***
			Awal/*Start*	**Akhir/*End***	**31 Desember/ *December* 2023**	**31 Desember/ *December* 2023**	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,65% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	II	1.000.000	20 Februari/ *February* 2023	20 Februari/ *February* 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	III	1.000.000	27 Maret/ *March* 2023	27 Maret/ *March* 2027	6,30% - 7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	IV	2.000.000	22 Februari/ *February* 2024	22 Februari/ *February* 2028	6,30%	-	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ *September* 2023	30 Juni/ *June* 2026	6,80% - 7,22%	4,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	II	2.000.000	29 September/ *September* 2023	9 April/ *April* 2028	6,50% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	III	250.000	26 Januari/ *January* 2024	25 Januari/ *January* 2026	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	6,98%	6,98%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	II	500.000	30 Juni/ *June* 2023	30 Desember/ *December* 2024	5,90% - 6,70%	3,90% - 6,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	III	800.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
	IV	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
	V	200.000	20 Juli/ *July* 2023	20 Januari/ *January* 2025	6,60%	6,60%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ *March* 2023	28 Desember/ *December* 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	II	1.000.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Maret/ *March* 2027	6,50% - 7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	III	250.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Juni/ *June* 2024	6,25% - 6,45%	6,00% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	22 September/ *September* 2023	14 September/ *September* 2024	-	6,00% - 6,40%	Pembayaran penuh pada saat jatu tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	III	1.000.000	22 September/ *September* 2023	12 Juni/ *June* 2027	7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	27 Maret/ *March* 2024	9 Februari/ *February* 2025	6,55% - 6,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,60%	6,50% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
	II	500.000	13 Maret/ *March* 2024	13 September/ *September* 2025	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ *February* 2024	18 Februari/ *February* 2028	6,50%	-	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ *July* 2023	27 April/ *April* 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,65%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
	II	500.000	25 April/ *April* 2024	25 Januari/ *January* 2028	6,68%	-	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ *September* 2023	4 September/ *September* 2027	6,60% - 6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
	II	200.000	14 Juni/ *June* 2024	14 Desember/ *December* 2027	-	-	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ *June* 2023	30 September/ *September* 2029	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	30 Agustus/ *August* 2023	30 Agustus/ *August* 2026	6,35%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/*Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Hong kong – Sindikasi/ *Sydicated*)	I	USD300.000.000	1 Februari/ *February* 2024	1 Agustus/ *August* 2027	6,24% - 6,29%	-	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (*Equivalent to* ¥14.000.112.000)	21 November/ *November* 2023	21 November/ *November* 2027	0,57% - 0,72%	0,72%	Setiap tiga bulan sekali/*Quarterly basis*

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (*Singapore*), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (*Singapore*), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking*), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (*Singapore*), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*),

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as agent. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore),

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking*), First Commercial Bank (*Offshore Banking*), State Bank of India (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (*Singapore*), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas II), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing* rasio paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD196.666.667 dan JPY12.653.436.000 (nilai penuh) (31 Desember 2023: JPY2.160.000.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2024, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility II), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (outstanding principal) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 30 June 2024, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD196,666,667 and JPY12,653,436,000 (full amount) (31 December 2023: JPY2,160,000,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 38).

For the six-month period ended 30 June 2024 and 2023, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 June 2024, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.521.751	944.450	*Tax Assessment Letters*
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	208.454	*Corporate Income Tax 2022*
Pajak Penghasilan Badan 2023	343.150	343.150	*Corporate Income Tax 2023*
Pajak Penghasilan Badan 2024	174.642	-	*Corporate Income Tax 2024*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	64.396	64.396	*Tax Assessment Letters*
Pajak Penghasilan Badan 2024	73.092	-	*Corporate Income Tax 2024*
	2.177.031	**1.560.450**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pasal 25	22.883	17.383	*Article 25 -*
- Pasal 21	63.843	63.040	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	23.068	21.171	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	4.986	16.556	*Value Added Tax*
	114.780	**118.150**	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan 2023	-	141.650	*Corporate Income Tax - 2023*
- Pasal 21	11.721	24.386	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	5.958	5.919	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	8.346	8.841	*Value Added Tax*
	26.025	**180.796**	
	140.805	**298.946**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Bank			***Bank***
Kini	38.857	79.371	*Current*
Tangguhan	177.092	151.420	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	4.152	-	*Tax Assesment Letter*
	220.101	**230.791**	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Kini	99.209	225.159	*Current*
Tangguhan	99.428	3.799	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	-	388	*Tax Assessment Letter*
	198.637	**229.346**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	138.066	304.530	*Current*
Tangguhan	276.520	155.219	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	4.152	388	*Tax Assessment Letter*
Total	**418.738**	**460.137**	***Total***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**30 Juni/ *June* 2023**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.934.285	2.032.706	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(259.317)	(294.249)	*Income before tax - Subsidiary*
Laba sebelum pajak - Bank	1.674.968	1.738.457	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(704.518)	(753.553)	*Equity account of net income of Subsidiary*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	970.450	984.904	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(687.336)	(478.341)	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(4.252)	(1.698)	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(21.690)	(11.888)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(83.656)	(143.539)	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(8.034)	(52.810)	*Others -*
	(804.968)	**(688.276)**	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Penyusutan aset tetap	-	13	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	11.140	64.135	*Others -*
	11.140	**64.148**	
Penghasilan kena pajak	176.622	360.776	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	38.857	79.371	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(213.499)	(216.678)	*Prepaid tax article 25*
Pajak dibayar dimuka penghasilan badan	**(174.642)**	**(137.307)**	***Corporate prepaid income tax***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

The above calculation of income tax for the period ended 30 June 2024 and 2023 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**30 Juni/ *June* 2023**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.934.285	2.032.706	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(20.375)	(7.669)	*Income subject to final tax*
	1.913.910	**2.025.037**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	421.060	445.508	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban Pajak Akibat Perbedaan Permanen dengan Tarif Pajak 22%	2.451	14.113	*Tax Expense on Permanent Difference at 22%*
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(8.924)	128	*Permanent differences - Subsidiary*
Lain-lain dan eliminasi	4.151	388	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**418.738**	**460.137**	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari – Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

And on the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process at the Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari – Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152. Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari – Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January – June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152. In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January – December 2017 amounted to Rp23,171.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121. Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan upaya Peninjauan Kembali atas PPh Badan dan PPN yang ditolak sebagian oleh Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank masih menunggu hasil keberatan pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121. In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121.

Up to the reporting date, the Bank plans to submit a Judicial Review for Corporate Income Tax and VAT which partially rejected by Tax Court.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. Up to the reporting date, The Bank still waits for the result of tax objection.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan upaya keberatan pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan upaya keberatan pajak.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan yang dialihkan kepada Bank atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733. Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively. In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes which transfer to the Bank on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733. Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2013

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP atas PPh Badan sebesar Rp1.298. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali.

Pemeriksan Pajak tahun 2014

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan sejumlah Rp1.212. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh Bank atas PPh Badan. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PPN dengan jumlah pajak yang kurang dibayar semula Rp2.515 menjadi Rp2.511. Bank tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP PPh Badan sebesar Rp1.212. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali.

Pemeriksaan Pajak tahun 2015

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Bank tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Bank yaitu sebesar Rp8.543. Sehingga jumlah pajak Kurang Bayar atas PPh Badan 2015 menjadi Rp10.890. Atas jumlah pajak Kurang Bayar yang telah disetujui oleh Bank sebesar Rp4.165, Bank telah melunasi seluruhnya. Dengan demikian jumlah pajak kurang bayar yang belum dilunasi oleh Bank sebesar Rp6.725.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") kepada Bank untuk menagih pajak yang kurang dibayar dan sanksi telat bayar dengan jumlah masing-masing Rp6.725 dan Rp4.035. Pada Agustus 2022, atas STP tersebut Bank telah melunasi seluruhnya dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2013

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT and VAT amounted to Rp1,298 and Rp4,786, respectively. Therefore, there is no Tax Underpayment.

In June 2024, the Bank received the application of Judicial Review from DGT on CIT of Rp1,298. Up to the reporting date, the Bank plans to submit the counter Judicial Review.

Tax audit for the fiscal year 2014

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT amounted Rp1,212. Therefore, there were no taxes underpaid by the Bank for CIT. The Tax Court partially granted the appeals on VAT with the initial tax underpayment of Rp2,515 to Rp2,511. The Bank did not file a request for Judicial Review with Supreme Court regarding Tax Court decision.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from DGT for the underpayment of CIT of Rp1,212. Up to the reporting date, the Bank plans to submit the counter Judicial Review.

Tax audit for the fiscal year 2015

On 30 March 2022, the Tax Court decided the the Bank's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the Bank's appeal, amounted to Rp8,543. Therefore, the total Tax Underpayment on 2015 CIT is Rp10,890. On the remaining tax underpayment that have been agreed by the Bank amounted to Rp4,165, the Bank has paid in full. Thus, the amount of tax underpayment that has not been paid by the Bank is Rp 6,725.

In July 2022, Tax Office has issued Tax Collection Letter ("STP") to the Bank to collect underpaid tax and late payment sanctions, each amounted to Rp6,725 and Rp4,035. In August 2022, the Bank has the STP in full and recorded it as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2015 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725. Pada bulan Maret 2024, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BNP. Sampai dengan tanggal pelaporan, salinan Putusan Mahkamah Agung atas penolakan Peninjauan Kembali belum diterima oleh Bank.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali sebesar Rp3.062. Pada bulan Agustus 2023, Bank telah memberikan tanggapan atas Permohonan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2023, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Desember 2023, Pengadilan Pajak telah memberitahukan hasil pengajuan Banding yang menerima sebagian pengajuan Banding Bank dan mengurangkan pajak kurang bayar sebesar Rp53 dari pengajuan sebelumnya Rp369. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 (“PPh Pasal 21”), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 (“PPh Pasal 23/26”), Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2015 (continued)

In August 2022, the Bank has submitted Reconsideration Request to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. In March 2024, Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by the Bank. Up to the reporting date, the copy of Supreme Court’s Decision of rejected request for judicial review has not been received by the Bank.

In July 2022 Tax Office submitted a Reconsideration Request for the granted portion of Rp3,062. In August 2023, the Bank submitted a response letter to the Reconsideration Request by Tax Office. In August 2023, Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by the Tax Office.

Tax audit for the fiscal year 2017

In December 2023, the Tax Court notified the results of the appeal submission which accepted partially of the Bank appeal application and reduced the tax underpayment of Rp53 from the previous application of Rp369. Up to the reporting date, the legal effort for Judicial Review is still in process.

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax (“VAT”), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF’s Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan ADMF telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounted to Rp4,407.

For rejected portion on VAT case of Rp44,967, ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. ADMF has received Supreme Court Decisions that granted ADMF's Reconsideration Request and ADMF has received all of the tax refunds on the granted portion.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021 dan ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407. Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali ADMF dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021 and ADMF has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407. As for the VAT case for the tax period February 2016 with the disputed value of Rp2,934, the Tax Office has filed the Second Reconsideration Request on 23 May 2023. Up to the reporting date, ADMF is still waiting the Reconsideration result.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounted to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounted to Rp1,245. For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. ADMF has received Supreme Court Decision rejecting Reconsideration Request filed by ADMF and Tax Office so that Tax Court Decision dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding Perseroan sebesar Rp21.976.

ADMF akan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus banding PPh Badan Tahun Pajak 2017 dan PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For the CIT case, on 2 May 2023, ADMF received an Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounting Rp12,791 out of the total request amounted to Rp17,278. For the rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with the CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2017, the Panel of Judges rejected the Company's appeal amounted to Rp21,976.

ADMF will submit a Reconsideration Request to Supreme Court for the appeal of CIT for Fiscal Year 2017 and VAT for the period January - December 2017 which was rejected by the Panel of Judges.

Tax audit for the fiscal year 2018

In 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). Up to the reporting date, the tax objection is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

30 Juni/*June* 2024

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	30 Juni/ *June*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.636.619	(151.214)	-	1.485.405	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	21.995	(936)	27.524	48.583	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.191	(18.403)	-	482.788	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	10.724	(4.772)	-	5.952	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(81.451)	(1.767)	1.476	(81.742)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.089.078**	**(177.092)**	**29.000**	**1.940.986**	*Total deferred tax assets - net*

31 Desember/*December* 2023

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.026.332	(389.713)	-	1.636.619	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	59.171	598	(37.774)	21.995	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	453.466	37.950	9.775	501.191	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	20.664	(9.940)	-	10.724	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(85.077)	4.295	(669)	(81.451)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.474.556**	**(356.810)**	**(28.668)**	**2.089.078**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***27. TAXATION (continued)***

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets (continued)***

Entitas Anak / ***Subsidiary***

	30 Juni/*June* 2024				
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income***	**30 Juni/ *June***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	81.451	(2.319)	-	79.132	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.224	-	(16.295)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	245.864	(64.943)	-	180.921	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	37.863	(33.947)	-	3.916	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	212	-	1.858	2.070	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	7.094	557	-	7.651	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**354.965**	**(99.428)**	**1.858**	**257.395**	*Total deferred tax assets - net*

	31 Desember/*December* 2023				
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	73.545	7.906	-	81.451	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	243.925	(16.079)	18.018	245.864	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	91.860	(53.997)	-	37.863	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	955	-	(743)	212	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	5.918	1.176	-	7.094	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**395.417**	**(57.727)**	**17.275**	**354.965**	*Total deferred tax assets - net*

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 30 June 2024 and 31 December 2023 is as follows:

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

As of 30 June 2024, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.567.595	3.651.679	*Unearned loan provision*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.281.162	2.203.247	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Beban yang masih harus dibayar	2.117.420	2.929.934	*Accrued expenses*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.236.265	211.979	*Accrued purchase of marketable securities*
Utang bunga	524.657	423.210	*Interest payable*
Dana setoran	421.273	298.329	*Temporary fund*
Liabilitas sewa	407.469	375.990	*Lease liability*
Utang kepada *dealer*	314.271	515.028	*Payable to dealers*
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	126.906	754.453	*Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	119.460	120.020	*Expected Credit Losses - off Balance Sheet*
Liabilitas terkait transaksi asuransi	105.716	188.048	*Insurance transaction liability*
Pajak final	81.126	68.627	*Final tax*
Liabilitas transaksi nasabah	80.689	71.694	*Customer transaction liability*
Kewajiban kepada *card holder*	58.596	61.139	*Payable to card holder*
Utang kepada *merchant*	15.893	10.382	*Payable to merchants*
Setoran jaminan	9.035	8.356	*Security deposits*
Cadangan biaya lainnya	3.075	21.246	*Other provisions*
Utang dividen	908	730	*Dividend Payable*
Lain-lain	423.587	781.702	*Others*
	11.895.103	**12.695.793**	

Saldo di atas pada tanggal 30 Juni 2024 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.175.672 dan mata uang asing sebesar Rp719.431 (31 Desember 2023: Rp11.385.031 dan Rp1.310.762) (Catatan 55).

The above balance as of 30 June 2024 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,175,672 and in foreign currencies of Rp719,431 (31 December 2023: Rp11,385,031 and Rp1,310,762) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp575.783 (31 Desember 2023: Rp1.026.285), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp575,783 (31 December 2023: Rp1,026,285) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	30 Juni/*June* 2024			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.640.822	7,25%	354.321	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.188.000	0,01%	594	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Dadi Budiana	749.700	0,01%	375	*Dadi Budiana -*
- Herry Hykmanto	680.256	0,01%	340	*Herry Hykmanto -*
- Muljono Tjandra	503.000	0,01%	251	*Muljono Tjandra -*
- Thomas Sudarma	460.100	0,00%	230	*Thomas Sudarma -*
- Hafid Hadeli	534.200	0,01%	267	*Hafid Hadeli -*
- Rita Mirasari	343.600	0,00%	172	*Rita Mirasari -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan) / *30. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2023			*Shareholders*
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	709.807.522	7,27%	354.904	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	854.500	0,01%	427	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Dadi Budiana	571.500	0,01%	286	*Dadi Budiana -*
- Herry Hykmanto	562.956	0,01%	281	*Herry Hykmanto -*
- Muljono Tjandra	407.700	0,00%	204	*Muljono Tjandra -*
- Thomas Sudarma	343.500	0,00%	172	*Thomas Sudarma -*
- Hafid Hadeli	278.500	0,00%	139	*Hafid Hadeli -*
- Rita Mirasari	273.500	0,00%	137	*Rita Mirasari -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2023	**2022**	
Pembagian dividen tunai	1.226.385	1.155.820	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	35.039	33.023	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	2.242.458	2.113.471	*Retained earnings*
	3.503.882	**3.302.314**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2024, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.226.359 atau Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp35.039.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 April 2024 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 25 April 2024 adalah sebesar Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.226.385.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2023, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.155.820 atau Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.023.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2023 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2023 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Mei 2023 adalah sebesar Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.155.820.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 22 March 2024, approved the total cash dividend distribution for the 2023 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,226,359 or Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp35,039.

Based on the Shareholders Registry as of 4 April 2024 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 April 2024 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 25 April 2024 amounted to Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,226,385.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2023, approved the total cash dividend distribution for the 2022 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,155,820 or Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp33,023.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2023 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2023 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 4 May 2023 amounted to Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,155,820.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp563.887 (31 Desember 2023: Rp528.848). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 June 2024, the Bank had general and legal reserves of Rp563,887 (31 December 2023: Rp528,848). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Pinjaman yang diberikan	6.079.695	4.968.839	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	4.058.711	3.724.516	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	503.535	488.275	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	336.920	216.553	*Marketable securities and other bills receivable*
Penempatan pada Bank lain dan BI	201.980	280.114	*Placements with other Banks and BI*
	11.180.841	**9.678.297**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Biaya perolehan diamortisasi	10.449.152	9.134.232	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	671.502	505.920	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	60.187	38.145	*Fair value through profit or loss*
	11.180.841	**9.678.297**	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp529.189 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2023: Rp357.110).

For the six-month period ended 30 June 2024, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp529,189 was recorded as a deduction from interest income (2023: Rp357,110).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	435.438	253.981	*Current accounts -*
- Tabungan	303.785	427.572	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.785.340	963.847	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari Bank lain	469.832	291.154	*Borrowings and deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	216.058	176.003	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	143.124	125.660	*Deposit insurance guarantee expense*
	3.353.577	**2.238.217**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp149.907 (2023: Rp132.508) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp446.600 (2023: Rp439.783).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp108.263 (2023: Rp167.793).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the six-month period ended 30 June 2024, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp149,907 (2023: Rp132,508) and service commissions amounted to Rp446,600 (2023: Rp439,783).

Included in provision and commissions expense for the six-month period ended 30 June 2024 is credit related provision expense amounted to Rp108,263 (2023: Rp167,793).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Imbalan administrasi	716.710	557.073	*Administration fees*
Transaksi *bancassurance*	337.055	319.651	*Bancassurance transactions*
Transaksi kartu kredit	35.685	52.339	*Credit card transactions*
Lain-lain	119.197	80.466	*Others*
	1.208.647	**1.009.529**	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(4.230)	(1.611)	*Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(101.682)	(137.840)	*Derivative instruments (Note 10)*
	(105.912)	**(139.451)**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Beban kantor	1.176.492	1.021.363	*Office expenses*
Iklan dan promosi	418.071	442.828	*Advertising and promotion*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	233.816	187.601	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Sewa	213.044	178.283	*Rental*
Beban amortisasi	128.337	122.788	*Amortization expenses*
Komunikasi	110.939	103.789	*Communications*
Beban bunga liabilitas sewa	14.047	10.821	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	32.619	23.781	*Others*
	2.327.365	**2.091.254**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Gaji dan tunjangan lainnya	2.844.585	2.807.534	*Salaries and other allowance*
Pendidikan dan pelatihan	40.223	57.439	*Education and training*
Lain-lain	202.127	188.630	*Others*
	3.086.935	**3.053.603**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	30 Juni/*June* 2024			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	29.666	74.146	103.812	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7.891	11.318	19.209	*Board of Commissioners*
Komite Audit	919	246	1.165	*Audit Committee*
	38.476	**85.710**	**124.186**	

	30 Juni/*June* 2023			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	28.776	56.937	85.713	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	8.497	9.810	18.307	*Board of Commissioners*
Komite Audit	886	226	1.112	*Audit Committee*
	38.159	**66.973**	**105.132**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	21.704	13.751	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.038	1.338	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	13.531	22.945	*Others*
	37.273	**38.034**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	48.951	64.007	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Kerugian penghapusan aset tetap	208	1.896	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	31	34	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Kerugian penghapusan aset takberwujud	-	2.434	*Loss on write-off intangible assets*
Lain-lain	17.948	19.694	*Others*
	67.138	**88.065**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp3.755 dan Rp4.104.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp13.575 dan Rp12.979.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the six-month period ended 30 June 2024 and 2023, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp3,755 and Rp4,104, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the six-month period ended 30 June 2024 and 2023, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp13,575 and Rp12,979, respectively.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	146.011	127.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	93.352	79.172	*Interest on obligation*
	248.913	**197.143**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	50.395	29.192	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445	*Effect of experience adjustment*
	44.432	**36.637**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**293.345**	**233.780**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo pada awal tahun	1.413.900	1.317.516	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	146.011	127.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)	*Past service cost*
Beban bunga	93.352	79.172	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(151.242)	(137.396)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	50.395	29.192	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.556.003**	**1.413.900**	***Balance at end of year***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/*6% for first year, 6.5% for the following years*	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/*6.5% for first year, 6% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/*December* 2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(71.839)	79.092	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	84.286	(77.949)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/*December* 2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(66.310)	72.751	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	77.621	(72.052)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2024 dan 20 Januari 2023.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2024 and 20 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	33.749	28.241	*Interest on obligation*
	15.129	**3.381**	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	77.453	(47.856)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	*Effect of experience adjustment*
	81.900	**(37.949)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**97.029**	**(34.568)**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo pada awal tahun	492.986	540.979	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga	33.749	28.241	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(28.855)	(13.425)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	77.453	(47.856)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**561.160**	**492.986**	*Balance at end of year*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,00%	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/*December* 2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(45.114)	50.989	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	63.350	(56.794)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/*December* 2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(36.694)	41.236	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2023 and 2022 was in accordance with the independent actuarial report dated 23 January 2024 and 25 January 2023, respectively.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	8.037	7.300	*Current service cost*
Beban jasa lalu	65	8	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.107	1.554	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.530	(1.856)	*Other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**11.739**	**7.006**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo pada awal tahun	31.299	25.543	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	8.037	7.300	*Current service cost*
Beban jasa lalu	65	8	*Past service cost*
Beban bunga	2.107	1.554	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(2.345)	(1.250)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	926	553	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	604	(2.409)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**40.693**	**31.299**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/*December* 2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.381)	1.504	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.613	(1.508)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/*December* 2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.196)	1.298	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.388	(1.301)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.590	2.906	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi keuangan	2.810	(5.039)	*Effect of financial Assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	3.898	2.274	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**14.724**	**5.275**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo pada awal tahun	40.503	44.759	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga	2.590	2.906	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(9.836)	(9.531)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.810	(5.039)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.898	2.274	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**45.391**	**40.503**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/*December* 2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.154)	2.361	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.476	(2.299)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/*December* 2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiary

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary for the six-month period ended 30 June 2024 and 31 December 2023:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Saldo awal	2.203.247	1.978.688	*Beginning balance*
Beban periode berjalan - neto	191.835	290.505	*Current period expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	(113.920)	126.332	*Other comprehensive income during the period*
Pembayaran kepada karyawan	-	(192.278)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**2.281.162**	**2.203.247**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 3,31 tahun – 8,66 tahun (31 Desember 2022: 3,79 tahun – 7,98 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 3.31 years – 8.66 years (31 December 2022: 3.79 years – 7.98 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa setiap tahunnya secara berurutan pada tanggal 15 Desember 2020, 15 Desember 2021, 8 Desember 2022 dan 21 Desember 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program every year on 15 December 2020, 15 December 2021, 8 December 2022 and 21 December 2023 consecutively, with 3 years period and the full payment will be done in the third year.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp51.793 (2023: Rp48.714).

For the six-month period ended 30 June 2024 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp51,793 (2023: Rp48,714).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.454.867	1.507.665	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	148,86	154,26	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.496.567	4.922.801	*Unused loan facilities to debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.165.786	852.894	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	**4.662.353**	**5.775.695**	***Total commitment liabilities***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari Bank lain	785.544	744.141	*Guarantee from other Banks*
Jumlah tagihan kontinjensi	**785.544**	**744.141**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	6.836.837	6.456.018	*Bank guarantees*
- *Standby letters of credit*	1.204.350	992.160	*Standby letters of credit*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**8.041.187**	**7.448.178**	***Total contingent liabilities***
Liabilitas kontinjensi - neto	**7.255.643**	**6.704.037**	***Contingent liabilities - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**11.917.996**	**12.479.732**	***Commitment and contingent liabilities - net***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / 46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen / ***Commitment liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	129.913	114.562	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.332.817	4.458.543	*Unused loan facilities to debtors*
	3.462.730	4.573.105	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.035.873	738.332	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	163.750	464.258	*Unused loan facilities to debtors*
	1.199.623	1.202.590	
Jumlah	**4.662.353**	**5.775.695**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	4.660.921	5.773.879	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.432	1.816	*Special mention*
Jumlah	**4.662.353**	**5.775.695**	***Total***

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	5.846.268	5.896.207	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	680.362	484.530	*Standby letters of credit -*
	6.526.630	6.380.737	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	990.569	559.811	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	523.988	507.630	*Standby letters of credit -*
	1.514.557	1.067.441	
Jumlah	**8.041.187**	**7.448.178**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectibility***

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	8.039.742	7.447.178	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.000	1.000	*Special mention*
Diragukan	445	-	*Doubtful*
Jumlah	**8.041.187**	**7.448.178**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan 3 kali penempatan dana sejumlah USD3.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 April 2023, Bank dan ADMF telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia (“SCBI”) untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Transfer portofolio tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi telah difinalisasi dan dieksekusi pada April 2024.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed 3 capital calls amounted to USD3,000,000 (full amount).

On 17 April 2023, the Bank and ADMF have signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia (“SCBI”) to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Credit Card, Personal Loan, Mortgage, and Auto Loan (by ADMF). The portfolio transfer has been completed on 8 December 2023, with the final closing statement of the transaction finalized and executed in April 2024.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *47. RELATED PARTIES INFORMATION*

Pihak berelasi/ ***Related parties*** *)	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/*Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/*Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties*)***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mandala Multifinance Tbk	Entitas Asosiasi /*Associate Entity*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivative, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/*Marketable securities, Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivative payables*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Pinjaman yang diberikan, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Loans, Other assets, Deposit fund and Other liabilities*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Penempatan dana, Simpanan dana dan Utang akseptasi/*Fund placements, Deposit fund and Acceptance payables*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi /*Owned by associate entity*	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain /*Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/*Indirectly as a related party*	Simpanan dana/*Deposit fund*
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek/*Marketable securities*
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ *Owned by* MUFG Bank, Ltd. *through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.*	Pinjaman yang Diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/*Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund*

*) Berdasarkan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7)/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 224 (formerly PSAK 7)/Bank Indonesia's Regulation*

	30 Juni/ ***June 2024***	**31 Desember/** ***December 2023***	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank lain - neto			***Current accounts with other Banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	142.847	178.615	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	441	276	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	143.288	178.891	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,08%	*Percentage to total assets*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Efek-efek			***Marketable securities***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	99.850	99.826	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	49.125	30.794	*MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership*
	148.975	130.620	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,06%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
PT Home Credit Indonesia	995.378	497.825	*PT Home Credit Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	342.218	233.587	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris dan karyawan kunci	62.885	66.729	*Commissioners and key management*
PT General Integrated Company	2.558	-	*PT General Integrated Company*
	1.403.039	798.141	
Persentase terhadap jumlah aset	0,60%	0,36%	*Percentage to total assets*
Tagihan derivatif			***Derivatives receivables***
MUFG Bank, Ltd.	7.560	7.937	*MUFG Bank, Ltd.*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.878	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
	9.438	7.937	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Tagihan Akseptasi			***Acceptance receivables***
MUFG Bank, Ltd.	29.295	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Security Bank Corporation	-	175.573	*Security Bank Corporation*
	29.295	175.573	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,08%	*Percentage to total assets*
Investasi dalam saham			***Investment in shares***
PT Home Credit Indonesia	390.373	386.360	*PT Home Credit Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,17%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	24.868	82.343	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	7.103	13.842	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	1.261	770	*PT Home Credit Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	516	401	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT General Integrated Company	12	-	*PT General Integrated Company*
	33.760	97.356	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,04%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	330.547	481.477	*Current Accounts*
Tabungan	130.860	108.640	*Savings*
Deposito berjangka	301.649	162.655	*Time deposits*
	763.056	752.772	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,42%	0,44%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari Bank lain			***Deposit for other Banks***
MUFG Bank, Ltd.	98.069	869.222	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	206	453	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	98.275	869.675	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,51%	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	63.192	61.875	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	9.019	-	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	72.211	61.875	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,04%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
MUFG Bank, Ltd.	4.562	4.321	*MUFG Bank, Ltd.*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	3.408	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
	7.970	4.321	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,06%	*Percentage to total liabilities*
Sukuk mudharabah			***Mudharabah bonds***
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	-	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
MUFG Bank, Ltd.	5.520.404	1.389.348	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,04%	0,81%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman subordinasi			***Subordinated loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.226.409	1.346.461	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	42.094	12.473	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Zurich General Takaful Indonesia	22.771	43.400	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT General Integrated Company	58	-	*PT General Integrated Company*
	1.291.332	1.402.334	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,71%	0,82%	*Percentage to total liabilities*

Pendapatan dan Beban / ***Income and Expenses***

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT Home Credit Indonesia	27.273	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	9.782	13.565	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.721	1.549	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT General Integrated Company	33	-	*PT General Integrated Company*
MUFG Bank, Ltd.	6	6	*MUFG Bank, Ltd.*
	38.815	15.120	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,35%	0,16%	*Percentage to total interest income*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Pendapatan dan Beban (lanjutan)			***Income and Expenses (continued)***
Beban bunga			***Interest expense***
MUFG Bank, Ltd.	117.806	54.066	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	6.659	20.763	*PT Indosat Ooredoo Hutchison*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.366	1.101	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.597	2.903	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.017	59	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.014	2.674	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	931	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT Mandala Finance Indonesia	347	-	*PT Mandala Finance Indonesia*
PT Guna Dharma	65	58	*PT Guna Dharma*
	135.802	81.624	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	4,05%	3,65%	*Percentage to total interest expense*
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	55.341	45.304	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.670	649	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	254	-	*MUFG Bank, Ltd.*
	57.265	45.953	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	4,74%	4,55%	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	295.333	273.268	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	41.405	41.965	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	19.312	18.073	*Post-employment benefits*
	356.050	333.306	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	11,53%	10,92%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the six-month period ended 30 June 2024 and 2023, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *48. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	722.751	634.779	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	60.680	154.163	*Net income for the period attributable to non-controlling interests*
Likuidasi Entitas Anak	-	2.073	*Liquidation of Subsidiary*
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(523)	480	*Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(5.066)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(77.080)	(63.678)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	**705.828**	**722.751**	***Non-controlling interests at the end of period***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *49. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 Juni/*June* 2024			
	***Retail*[1)]**	***Wholesale*[2)]**	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	5.483.601	2.343.663	7.827.264	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1.645.493	554.200	2.199.693	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	7.129.094	2.897.863	10.026.957	*Total operating income*
Beban operasional	(4.260.434)	(1.340.408)	(5.600.842)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2.156.281)	(305.684)	(2.461.965)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(33.736)	3.871	(29.865)	*Non-operating expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	678.643	1.255.642	1.934.285	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(418.738)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.515.547**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan) :

49. *OPERATING SEGMENT INFORMATION* (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	30 Juni/*June* 2024			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	76.820.799	105.551.620	182.372.419	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	35.964.090	35.964.090	*Treasury assets*
	76.820.799	141.515.710	218.336.509	
Aset yang tidak dapat dialokasi			13.579.930	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**231.916.439**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	74.630.874	71.418.671	146.049.545	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	22.398.847	22.398.847	*Treasury liabilities*
	74.630.874	93.817.518	168.448.392	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.420.641	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**181.869.033**	***Total liabilities***

	30 Juni/*June* 2023			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	5.240.799	2.199.281	7.440.080	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1.471.234	486.578	1.957.812	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	6.712.033	2.685.859	9.397.892	*Total operating income*
Beban operasional	(4.166.905)	(1.281.922)	(5.448.827)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(1.274.300)	(592.029)	(1.866.329)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(36.687)	(13.344)	(50.031)	*Non-operating expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.234.141	798.564	2.032.705	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(460.136)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.572.569**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	31 Desember/*December* 2023			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	72.154.312	100.765.338	172.919.650	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	34.016.627	34.016.627	*Treasury assets*
	72.154.312	134.781.965	206.936.277	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.368.255	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**221.304.532**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	71.638.402	68.792.940	140.431.342	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	16.103.587	16.103.587	*Treasury liabilities*
	71.638.402	84.896.527	156.534.929	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.810.235	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**171.345.164**	***Total liabilities***

1) Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

2) Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan tresuri.

1) Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

2) Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspetasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga periode berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current period, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung). Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the Main Entity and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiary and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology, and information & data security under one umbrella). This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, credit *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite.*

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portfolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 (formerly PSAK 71) principles.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 Juni/ *June 2024*	**31 Desember/ *December 2023***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	4.455.606	5.034.595	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - neto	3.551.610	2.134.131	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	3.087.101	9.031.700	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	784.460	314.276	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.066.294	1.901.910	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	626.192	1.044.484	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	201.223	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.213.754	526.307	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.629.206	15.792.101	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	338.869	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	143.970.889	136.313.607	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	27.112.606	26.200.692	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.853.119	1.444.300	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	960.612	1.537.763	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	456.904	467.413	*Investment in shares*
Aset lain-lain - neto	2.114.397	2.251.075	*Other assets - net*
Total	216.422.842	206.650.766	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.496.567	4.922.801	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.165.786	852.894	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	8.041.187	7.448.178	*Guarantees issued*
	12.703.540	13.223.873	
Jumlah	**229.126.382**	**219.874.639**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Agunan Tunai	2.718.243	3.093.867	*Cash Collateral*
Aset Tetap	45.856.043	44.266.234	*Fixed Assets*
Lain-lain	17.582.513	16.095.740	*Others*
Jumlah	**66.156.799**	**63.455.841**	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 30 June 2024 and 31 December 2023 based on risk rate:

	30 Juni/*June* 2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	-	-	-	-	4.455.606	-	4.455.606	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	3.551.752	-	-	-	-	(142)	3.551.610	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	3.087.125	-	-	-	-	(24)	3.087.101	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	9.727.099	-	-	-	-	(250.153)	9.476.946	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	201.223	-	-	-	-	-	201.223	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.842.960	-	18.842.960	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	338.869	-	-	-	-	-	338.869	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	128.046.894	8.772.278	3.079.891	11.748.952	-	(7.677.126)	143.970.889	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	18.001.243	3.960.575	569.704	6.239.449	-	(1.658.365)	27.112.606	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.022.405	475.171	19.282	436.486	-	(100.225)	1.853.119	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	961.536	-	-	-	-	(924)	960.612	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	456.904	-	456.904	*Investments in shares*
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.148.081	(33.684)	2.114.397	*Other assets*
	164.938.146	**13.208.024**	**3.668.877**	**18.424.887**	**25.903.551**	**(9.720.643)**	**216.422.842**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

	31 Desember/*December* 2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	-	-	-	-	5.034.595	-	5.034.595	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.134.286	-	-	-	-	(155)	2.134.131	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	9.031.700	-	-	-	-	-	9.031.700	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	3.615.319	-	-	-	-	(354.649)	3.260.670	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	-	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	16.318.408	-	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	271.966	-	-	-	-	-	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	121.313.492	8.075.812	3.078.835	11.182.742	-	(7.337.274)	136.313.607	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	17.635.606	3.826.143	489.471	5.812.170	-	(1.562.698)	26.200.692	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	969.339	289.883	4.141	241.707	-	(60.770)	1.444.300	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	-	-	-	(2.859)	1.537.763	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	467.413	-	467.413	*Investments in shares*
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.279.892	(28.817)	2.251.075	*Other assets*
	158.896.776	**12.191.838**	**3.572.447**	**17.236.619**	**24.100.308**	**(9.347.222)**	**206.650.766**	

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya. Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit secara tahunan untuk menilai dampak terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. The Bank also conducts a Thematic credit stress test once a year to assess the impact to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	30 Juni/*June* 2024					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	4.455.606	-	-	4.455.606	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	3.551.610	-	3.551.610	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	2.563.125	523.976	-	3.087.101	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	1.772.102	7.421.837	283.007	-	9.476.946	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	201.223	-	201.223	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	18.842.960	-	-	18.842.960	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	15.809	27.429	295.611	20	338.869	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	58.178.937	2.617.728	9.183.943	73.990.281	143.970.889	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.075.469	-	-	26.037.137	27.112.606	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.157.293	-	-	695.826	1.853.119	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	710.383	-	250.229	-	960.612	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	390.373	-	65.176	1.355	456.904	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	740.692	149.951	415.309	808.445	2.114.397	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	11.245.831	-	404.486	1.053.223	12.703.540	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**75.286.889**	**36.078.636**	**15.174.570**	**102.586.287**	**229.126.382**	***Total***
%	**33%**	**16%**	**7%**	**44%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	5.034.595	-	-	5.034.595	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	-	2.134.131	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	9.031.700	-	-	9.031.700	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	2.033.576	615.524	611.570	-	3.260.670	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.384.446	-	-	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	16.318.408	-	-	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	57.946	7.778	206.242	-	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	56.276.575	923.075	10.265.357	68.848.600	136.313.607	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.054.375	-	-	25.146.317	26.200.692	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	995.267	-	-	449.033	1.444.300	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	1.035.033	-	502.730	-	1.537.763	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	386.360	-	79.698	1.355	467.413	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	565.083	898.346	303.925	483.721	2.251.075	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	10.469.971	1.075.000	471.614	1.207.288	13.223.873	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**72.874.186**	**36.288.872**	**14.575.267**	**96.136.314**	**219.874.639**	***Total***
%	**33%**	**16%**	**7%**	**44%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 30 June 2024 and 31 Desember 2023 are as follows:

	30 Juni/*June* 2024						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	338.869	-	338.869	(205.518)	-	133.351	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	473.657	-	473.657	(205.518)	-	268.139	*Derivative liabilities*

	31 Desember/*December* 2023						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	271.966	-	271.966	(157.174)	-	114.792	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	(157.174)	-	168.782	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.

2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 (formerly PSAK 71) Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in On Balance Sheet and Off Balance Sheet.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	30 Juni/*June* 2024			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	51.518.487	51.645.375	126.888	*United States Dollar*
Offshore Yuan China	204.645	92.361	112.284	*Offshore China Yuan*
Yuan China	148.636	259.849	111.213	*China Yuan*
Singapura Dolar	1.268.206	1.289.845	21.639	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	596.166	589.657	6.509	*European Euro*
Dolar Australia	697.712	693.371	4.341	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	3.500	-	3.500	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	1.882.173	1.879.198	2.975	*Japanese Yen*
Lain-lain	120.478	110.846	9.632 *)	*Other currencies*
Jumlah			**398.981**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**36.202.221**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,10%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

	31 Desember/*December* 2023			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Offshore Yuan China	888.114	758,212	129.902	*Offshore China Yuan*
Yuan China	112.258	241.526	129.268	*China Yuan*
Singapura Dolar	658.768	670.692	11.924	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	529.151	517.254	11.897	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	42.636.666	42.627.547	9.119	*United States Dollar*
Dolar Australia	741.151	732.836	8.315	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.246.729	1.251.735	5.006	*Japanese Yen*
New Zealand Dollar	18.525	14.295	4.230	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	19.811	23.940	4.129	*Swiss Franc*
Great Britain Pound	108.301	104.472	3.829	*Great Britain Pound*
Lain-lain	12.840	4.936	7.904 *)	*Other currencies*
Jumlah			**325.523**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**35.526.634**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,92%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)	
30 Juni 2024			***30 June 2024***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(1.205)	1.205	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	249	(249)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 June 2024 and 31 December 2023:

	30 Juni/ *June* 2024		31 Desember/ *December* 2023		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank lain	0,00	1,41	0,04	1,63	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	5,78	5,37	5,19	5,37	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,87	5,16	6,45	4,00	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,38	-	6,57	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,46	4,48	6,39	4,34	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	8,70	6,08	8,51	6,25	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24,26	-	24,31	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,77	-	16,99	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2,90	2,42	2,96	2,66	*Current accounts -*
- Tabungan	1,46	0,23	1,89	0,25	*Savings -*
- Deposito berjangka	5,32	4,13	4,94	3,41	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	3,09	3,18	3,41	2,31	*Deposits from other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,21	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Efek yang diterbitkan	6,22	-	6,52	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	7,11	3,92	7,11	0,72	*Borrowings*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sehubungan dengan telah diberhentikannya suku bunga acuan LIBOR oleh *Financial Conduct Authority* (FCA), Bank dan anak Perusahaan hingga 31 Desember 2023 tidak memiliki transaksi baik non derivatif maupun derivatif yang menggunakan suku bunga LIBOR sebagai acuan.

Bank juga memantau dinamika pasar terkait potensi penggantian suku bunga acuan JIBOR ke *Indonesia Overnight Index Average* (IndONIA), serta terlibat secara aktif dengan regulator dan pelaku industri untuk menanggapi hal tersebut.

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta* ∆NII *(Net Interest Income)* dan ∆EVE *(Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

In regard with termination of the LIBOR reference interest rate by the Financial Conduct Authority (FCA), the Bank and its subsidiary until 31 December 2023 have no transactions, both non-derivatives and derivatives that use the LIBOR interest rate as a reference.

The Bank also closely monitor the market dynamics regarding the potential change in the JIBOR benchmark interest rate to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), and engages actively with regulators and industry players to respond the condition.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency), Greeks, Stop Loss Limit and Stress Testing.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	30 Juni/*June* 2024									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				**Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate***				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**12 - 24 bulan/ *months***	**Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months***	**Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**12 - 24 bulan/ *months***	**Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months***	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	4.455.606	-	-	-	-	4.455.606	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	3.551.610	-	-	-	-	3.551.610	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	3.087.101	-	-	-	-	3.087.101	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	8.692.486	-	-	-	-	2.032.516	5.869.391	451.275	339.304	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	201.223	-	-	-	-	201.223	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	17.629.206	-	-	-	-	2.404.693	5.327.148	2.466.364	7.431.001	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	143.970.889	54.546.440	1.601.811	20.877.295	7.607.404	20.195.927	20.310.206	10.541.459	8.290.347	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	27.112.606	-	-	-	-	3.874.890	8.714.795	8.104.749	6.418.172	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.853.119	-	-	-	-	347.667	680.524	550.103	274.825	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	2.114.397	-	-	-	-	2.114.397	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	**212.668.243**	**54.546.440**	**1.601.811**	**20.877.295**	**7.607.404**	**42.265.630**	**40.902.064**	**22.113.950**	**22.753.649**	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(143.598.564)	(7.784.876)	(57.845.434)	-	-	(66.172.761)	(11.795.493)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(3.057.730)	-	-	-	-	(2.173.590)	(69.363)	(814.777)	-	*Deposits from other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(714.403)	-	-	-	-	(714.403)	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang obligasi	(6.492.590)	-	-	-	-	(1.103.727)	(2.920.171)	-	(2.468.692)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(1.213.000)	-	-	-	-	(130.000)	(639.150)	-	(443.850)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(13.296.645)	(272.917)	(818.750)	(1.091.667)	(1.037.083)	(2.284.493)	(4.622.867)	(2.748.040)	(420.828)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	**(168.397.932)**	**(8.057.793)**	**(58.664.184)**	**(1.091.667)**	**(1.037.083)**	**(72.578.974)**	**(20.047.044)**	**(3.562.817)**	**(3.358.370)**	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.988.234)	-	-	-	470.551	1.307.673	1.583.635	1.626.375	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**44.270.311**	**41.500.413**	**(57.062.373)**	**19.785.628**	**6.570.321**	**(29.842.793)**	**22.162.693**	**20.134.768**	**21.021.654**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December* 2023									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.034.595	-	-	-	-	5.034.595	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.134.131	-	-	-	-	2.134.131	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.031.700	-	-	-	-	9.031.700	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	2.946.394	-	-	-	-	1.427.635	737.379	447.153	334.227	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	1.964.799	419.647	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	15.792.101	-	-	-	-	10.415	5.123.712	3.310.437	7.347.537	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	136.313.607	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	23.261.349	16.317.270	10.539.079	9.719.995	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.200.692	-	-	-	-	3.669.683	8.325.191	7.872.486	6.333.332	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.444.300	-	-	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	2.251.075	-	-	-	-	2.251.075	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	**203.533.041**	**48.280.992**	**1.509.531**	**20.087.707**	**6.597.684**	**49.017.698**	**31.475.037**	**22.605.101**	**23.959.291**	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(138.411.812)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(55.188.555)	(11.474.174)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(3.031.690)	-	-	-	-	(2.242.718)	(98.093)	(690.879)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(5.835.456)	-	-	-	-	(327.985)	(2.733.945)	(819.645)	(1.953.881)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(859.000)	-	-	-	-	(32.000)	(395.170)	(49.000)	(382.830)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(8.320.889)	-	-	-	-	(1.505.432)	(3.328.308)	(2.733.553)	(753.596)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	**(156.483.847)**	**(9.456.578)**	**(62.292.505)**	**-**	**-**	**(59.296.690)**	**(18.029.690)**	**(4.293.077)**	**(3.115.307)**	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(259.763)	-	-	-	23.547	68.510	86.570	81.136	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**47.049.194**	**38.564.651**	**(60.782.974)**	**20.087.707**	**6.597.684**	**(10.255.445)**	**13.513.857**	**18.398.594**	**20.925.120**	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 30 Juni 2024					*As of 30 June 2024*
Mata uang asing	46.698	(89.328)	(145.507)	101.711	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.224.227)	(2.989.901)	77.164	3.744.627	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2023					*As of 31 December 2023*
Mata uang asing	2.188	(54.927)	(98.780)	65.862	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.132.431)	(2.845.184)	(67.706)	3.515.121	*Rupiah*

Bank menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Kas dan setara kas	13.202.061	18.562.802	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.949.089	809.789	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.695.500	17.694.011	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Simpanan dari Bank lain	(3.057.730)	(3.031.690)	*Deposits from other Banks*
Jumlah aset likuid neto	37.788.920	34.034.912	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	143.598.564	138.411.812	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,32%	24,59%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)***

	30 Juni/*June* 2024					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	47.238.566	32.798.061	11.872.322	52.720.482	144.629.431	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	1.341.733	831.857	69.363	814.777	3.057.730	*Deposits from other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	714.816	-	-	-	714.816	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	376.887	445.956	138.693	-	961.536	*Acceptance payables*
Utang obligasi	1.143.396	60.811	3.136.821	2.843.714	7.184.742	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	135.485	13.301	682.473	500.180	1.331.439	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	957.581	1.789.155	5.817.984	5.528.204	14.092.924	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	33.236	33.236	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.372.694	-	-	-	4.372.694	*Other liabilities*
	56.281.158	**35.939.141**	**21.717.656**	**62.440.593**	**176.378.548**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(36.382.223)	(12.104.760)	(10.221.508)	(5.864.105)	(64.572.596)	*Outflow*
Arus masuk	36.332.130	12.082.770	10.136.872	5.768.955	64.320.727	*Inflow*
	(50.093)	(21.990)	(84.636)	(95.150)	(251.869)	
	56.231.065	**35.917.151**	**21.633.020**	**62.345.443**	**176.126.679**	

	31 Desember/*December* 2023					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	46.097.956	27.215.350	11.730.877	54.195.018	139.239.201	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	954.204	1.288.514	98.093	690.879	3.031.690	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	712.763	545.187	282.672	-	1.540.622	*Acceptance payables*
Utang obligasi	388.719	34.984	2.960.467	3.136.568	6.520.738	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	489.729	966.076	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	603.146	1.038.443	3.601.913	3.660.159	8.903.661	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	34.163	34.163	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.844.119	-	-	-	4.844.119	*Other liabilities*
	53.639.374	**30.129.350**	**19.105.030**	**62.206.516**	**165.080.270**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(21.243.495)	(11.175.645)	(10.799.851)	(1.385.194)	(44.604.185)	*Outflow*
Arus masuk	21.270.236	11.140.107	10.750.539	1.386.242	44.547.124	*Inflow*
	26.741	(35.538)	(49.312)	1.048	(57.061)	
	53.666.115	**30.093.812**	**19.055.718**	**62.207.564**	**165.023.209**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 30 June 2024 and 31 December 2023, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

	30 Juni/*June* 2024							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.107.578	2.105.578	-	-	-	-	2.000	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.455.606	4.455.606	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	3.551.752	3.551.752	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	3.087.125	-	3.087.125	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	784.460	-	-	-	390.669	344.469	49.322	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.066.294	-	1.336.623	310.664	345.414	5.283.016	790.577	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	876.345	-	184.205	404.092	288.048	-	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	201.223	-	201.223	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.213.754	-	70	1.773	10.081	155.666	1.046.164	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.629.206	-	299.183	2.105.510	2.789.268	2.537.881	9.897.364	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	338.869	-	49.282	54.057	104.695	47.044	83.791	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	151.648.015	-	23.346.779	15.097.749	15.938.726	30.867.053	66.397.708	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	28.770.971	-	1.801.516	2.263.212	3.263.194	5.854.311	15.588.738	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.953.344	-	167.981	191.286	257.640	450.243	886.194	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	961.536	-	376.887	445.956	133.198	5.495	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	456.904	456.904	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	1.828.277	1.828.277	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.392.158	193.611	119.765	17.908	14.834	17.721	5.028.319	*Prepayments and other assets*
	233.323.417	**12.591.728**	**30.970.639**	**20.892.207**	**23.535.767**	**45.562.899**	**99.770.177**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	143.598.564	-	46.781.982	32.552.964	7.636.036	3.907.100	52.720.482	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	3.057.730	-	1.341.733	831.857	35.596	33.767	814.777	*Deposits from other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	714.403	-	714.403	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	961.536	-	376.887	445.956	133.198	5.495	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	6.492.590	-	1.103.727	-	1.023.388	1.896.783	2.468.692	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.213.000	-	130.000	-	251.170	387.980	443.850	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	13.296.645	-	884.994	1.672.415	2.023.360	3.418.257	5.297.618	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	473.657	-	121.494	54.593	102.072	38.840	156.658	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.895.103	1.433.085	1.217.818	231.326	30.206	96.105	8.886.563	*Accruals and other liabilities*
	181.728.228	**1.433.085**	**52.673.038**	**35.789.111**	**11.235.026**	**9.784.327**	**70.813.640**	
Selisih	**51.595.189**	**11.158.643**	**(21.702.399)**	**(14.896.904)**	**12.300.741**	**35.778.572**	**28.956.537**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember/*December* 2023							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.362.221	2.362.221	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	5.034.595	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.134.286	2.134.286	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	9.031.700	-	9.031.700	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	-	-	-	210.675	71.797	31.804	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	-	-	145.553	253.265	721.712	781.380	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.399.133	-	734.073	456.815	208.245	-	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	192.473	1.772.326	419.647	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	-	9.692	81.491	-	19	435.105	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	-	-	10.415	-	5.123.712	10.657.974	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	271.966	-	98.997	76.497	64.514	18.988	12.970	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	143.650.881	-	21.437.281	18.184.210	13.132.008	28.896.147	62.001.235	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	27.763.390	-	1.699.421	2.140.731	3.088.096	5.606.768	15.228.374	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.505.070	-	94.340	144.781	202.196	367.447	696.306	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	467.413	467.413	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	957.158	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.917.822	156.944	234.047	16.570	24.686	17.764	5.467.811	*Prepayments and other assets*
	222.955.297	**11.112.617**	**34.244.787**	**23.574.576**	**17.788.183**	**40.922.175**	**95.312.959**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	138.411.812	-	45.696.791	27.067.530	7.419.990	4.032.512	54.194.989	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	3.031.690	-	954.204	1.288.514	24.267	73.826	690.879	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	5.835.456	-	327.985	-	607.640	2.126.305	2.773.526	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	859.000	-	32.000	-	14.000	381.170	431.830	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.320.889	-	552.223	953.209	1.292.821	2.035.487	3.487.149	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	325.956	-	85.606	102.823	66.896	51.975	18.656	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	12.695.793	1.425.601	1.989.545	307.483	34.124	314.976	8.624.064	*Accruals and other liabilities*
	171.046.218	**1.425.601**	**50.351.117**	**30.264.746**	**9.644.589**	**9.114.072**	**70.246.093**	
Selisih	**51.909.079**	**9.687.016**	**(16.106.330)**	**(6.690.170)**	**8.143.594**	**31.808.103**	**25.066.866**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk)* di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud d*engan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

   Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (Firstline Operational Risk) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

(1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (*R/LED*), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting.*

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

(1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiary to increase awareness on the importance of operational risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The abovementioned risk covers the management of Information Technology and Cyber Risk such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security risks.

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

	30 Juni/*June* 2024					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.107.578	2.107.578	2.107.578	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	4.455.606	4.455.606	4.455.606	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	3.551.610	3.551.610	3.551.610	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	3.087.101	3.087.101	3.087.101	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	784.460	8.066.294	626.192	9.476.946	9.476.946	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	201.223	201.223	201.223	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.213.754	17.629.206	-	18.842.960	18.842.960	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	338.869	-	-	338.869	338.869	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	143.970.889	143.970.889	143.866.248	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	27.112.606	27.112.606	28.440.846	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.853.119	1.853.119	2.014.128	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	960.612	960.612	960.612	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	456.904	-	456.904	456.904	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	2.114.397	2.114.397	2.114.397	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	143.598.564	143.598.564	143.598.564	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	3.057.730	3.057.730	3.057.730	*Deposits from other Banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	714.403	714.403	714.403	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	-	-	961.536	961.536	961.536	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	6.492.590	6.492.590	6.516.450	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	1.213.000	1.213.000	1.216.015	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	13.296.645	13.296.645	13.277.237	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	473.657	-	-	473.657	473.657	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.372.694	4.372.694	4.372.694	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December* 2023					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.362.221	2.362.221	2.362.221	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.034.595	5.034.595	5.034.595	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	2.134.131	2.134.131	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.031.700	9.031.700	9.031.700	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	314.276	1.901.910	1.044.484	3.260.670	3.260.670	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.384.446	2.384.446	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	526.307	15.792.101	-	16.318.408	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	271.966	-	-	271.966	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	136.313.607	136.313.607	136.107.852	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.200.692	26.200.692	27.277.713	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.444.300	1.444.300	1.564.589	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.537.763	1.537.763	1.537.763	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	467.413	-	467.413	467.413	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	2.251.075	2.251.075	2.251.075	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	138.411.812	138.411.812	138.411.812	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	3.031.690	3.031.690	3.031.690	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	1.540.622	1.540.622	1.540.622	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	5.835.456	5.835.456	5.841.590	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	859.000	859.000	856.523	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	8.320.889	8.320.889	8.299.584	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	325.956	-	-	325.956	325.956	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.844.119	4.844.119	4.844.119	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*

- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 June 2024 and 31 December 2023.*

- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 June 2024 and 31 December 2023.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	30 Juni/ *June* 2024	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	784.460	734.686	649	49.125	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	338.869	-	338.869	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.213.754	1.213.754	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	8.066.294	6.687.151	1.379.143	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	17.629.206	17.629.206	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	456.904	63.676	-	393.228	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	626.192	-	626.192	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	143.866.248	-	141.731.141	2.135.107	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	28.440.846	-	28.440.846	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.014.128	-	2.014.128	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	31 Desember/ *December* 2023	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	314.276	282.472	1.010	30.794	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	271.966	-	271.966	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	526.307	526.307	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.901.910	333.053	1.568.857	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	15.792.101	15.792.101	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	467.413	78.198	-	389.215	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.044.484	-	1.044.484	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	136.107.852	-	133.881.663	2.226.189	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	27.277.713	-	27.277.713	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.564.589	-	1.564.589	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	30 Juni/ *June* 2024	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	473.657	-	473.657	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	6.516.450	6.516.450	-	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.216.015	1.216.015	-	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	13.277.237	-	13.277.237	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	31 Desember/ *December* 2023	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	5.841.590	5.841.590	-	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	856.523	856.523	-	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.299.584	-	8.299.584	-	*Borrowings*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp13.821 dan Rp10.959.

The Bank provides custodial, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 was Rp13,821 and Rp10,959, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”)

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank’s LLL calculation.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK") (lanjutan)

Perhitungan BMPK 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL") (continued)

LLL calculation as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are prepared based on:

- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar - Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III *Reform* sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardize approach – Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circulation Letter No.38/SEOJK.03/206 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba periode berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 *dated* 29 April 2020, *effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.*

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current period profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 June 2024 and 31 December 2023:

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	148.659.339	141.109.736	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	36.240.703	35.753.045	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,38%	25,34%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiary***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	178.010.951	166.274.024	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	46.122.384	45.755.058	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,91%	27,52%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel , Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel , Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	7.194	5.780	117.802	89.001	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.193	2.747	26.457	32.075	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	850	1.057	9.238	11.122	*Australian Dollar*
Yen Jepang	87.214	62.325	8.874	6.786	*Japanese Yen*
Euro Eropa	433	614	7.592	10.454	*European Euro*
Poundsterling Inggris	149	142	3.077	2.789	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	26	399	95	946	*Others*
			173.135	153.173	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	74.510	55.069	1.220.108	847.891	*United States Dollar*
Giro pada Bank lain					*Current accounts with other Banks*
Yen Jepang	3.839.057	3.027.921	390.624	329.680	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	21.312	31.045	348.991	478.004	*United States Dollar*
Euro Eropa	12.243	10.984	214.447	187.150	*European Euro*
Poundsterling Inggris	3.029	3.505	62.707	68.799	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	27.051	47.711	60.689	103.508	*China Yuan*
Dolar Singapura	4.611	3.364	55.637	39.282	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	4.024	6.211	43.718	65.344	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	1.321	1.816	13.125	17.736	*New Zealand Dollar*
Hongkong Dollar	1.669	1.501	3.501	2.959	*Dollar Hongkong*
Yuan Cina	1.229	2.123	2.770	4.606	*Yuan Cina*
Dolar Kanada	151	102	1.799	1.185	*Canadian Dollar*
Swedia Kroner	1.006	952	1.546	1.467	*Swedia Kroner*
Swiss Franc	85	991	1.541	18.130	*Swiss Franc*
Riyal Arab Saudi	283	311	1.236	1.276	*Riyal Arab Saudi*
Lain-lain	2.255	3.436	1.802	1.689	*Others*
			1.204.133	1.320.815	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	67.000	205.000	1.097.125	3.156.385	*United States Dollar*
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	93.560	31.305	1.532.047	481.998	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	378	2.845	6.186	43.798	*United States Dollar*
Lain-lain	24.432	6.190	2.737	943	*Others*
			8.923	44.741	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	**30 Juni/ *June* 2024**	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	1.121.429	877.581	18.363.400	13.512.122	*United States Dollar*
Euro Eropa	6.000	19	105.098	329	*European Euro*
Dolar Singapura	3.852	4.769	46.486	55.682	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	143.096	11.104	14.560	1.209	*Japanese Yen*
Yuan China	1.800	1.402	4.058	3.043	*China Yuan*
			18.533.602	13.572.385	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	37.187	79.804	608.930	1.228.747	*United States Dollar*
Yuan China	62.943	47.861	141.849	103.862	*China Yuan*
Euro Eropa	4.278	4.455	74.932	75.900	*European Euro*
Yen Jepang	54.005	233.000	5.495	25.369	*Japanese Yen*
Swiss Franc	-	92	-	1.683	*Swiss Franc*
			831.206	1.435.561	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	114.671	103.393	1.877.731	1.591.936	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	40.538	84.812	663.815	1.305.852	*United States Dollar*
Lain-lain	3.224	39	1.804	173	*Others*
			665.619	1.306.025	
Jumlah aset			**27.143.629**	**23.910.910**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.037.032	1.117.770	16.981.406	17.210.299	*United States Dollar*
Yen Jepang	10.799.145	3.074.385	1.098.813	334.739	Japanese Yen
Dolar Singapura	66.049	56.819	796.983	663.435	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	44.281	67.958	481.031	714.967	*Australian Dollar*
Euro Eropa	23.686	19.313	414.884	329.056	*European Euro*
Poundsterling Inggris	4.234	4.829	87.665	94.782	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	38.555	46.135	86.888	100.116	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	1.263	1.376	12.553	13.436	*New Zealand Dollar*
Lain-lain	55	1.161	996	21.240	*Others*
			19.961.219	19.482.070	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	36.245	2.307	593.512	35.517	*United States Dollar*
Dolar Singapura	35.862	-	432.737	-	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	35.371	7.035.002	3.599	765.971	*Japanese Yen*
			1.029.848	801.488	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	30 Juni/ *June* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	37.187	79.804	608.930	1.228.747	*United States Dollar*
Yuan China	62.943	47.861	141.849	103.862	*China Yuan*
Euro Eropa	4.278	4.455	74.932	75.900	*European Euro*
Yen Jepang	54.005	233.000	5.495	25.369	*Japanese Yen*
Swiss Franc	-	92	-	1.683	*Swiss Franc*
			831.206	1.435.561	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	196.667	-	3.220.417	-	*United States Dollar*
Yen Jepang	12.653.436	15.274	1.287.487	235.181	*Japanese Yen*
			4.507.904	235.181	
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	628	640	10.282	9.849	*United States Dollar*
Euro Eropa	-	176	-	3.000	*European Euro*
Lain-lain	35.640	9.942	3.709	2.218	*Others*
			13.991	15.067	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	38.065	81.220	623.311	1.250.542	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.915	188	33.549	3.195	*European Euro*
Yuan China	13.805	17.303	31.112	37.548	*China Yuan*
Yen Jepang	144.514	52.292	14.704	5.694	*Japanese Yen*
Dolar Australia	546	286	5.934	3.004	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	275	123	5.688	2.419	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	416	486	5.018	5.669	*Singapore Dollar*
Lain-lain	10	5.972	115	2.691	*Others*
			719.431	1.310.762	
Jumlah liabilitas			**27.063.599**	**23.280.129**	***Total liabilities***
Posisi Aset - neto			**80.030**	**630.781**	***Assets position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
ASET			***ASSETS***
Kas	30.830	17.680	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.249.269	1.316.008	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.711.722	6.539.728	*Financing receivables**)*
Pembiayaan bagi hasil	4.452.108	4.055.954	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	585.122	587.060	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	80.133	83.575	*Earning other assets*
Kerugian kredit ekspektasian	(422.248)	(427.824)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.105	7.319	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	8.586	-	*Non earning asset*
Aset lainnya	5.811	344.697	*Other assets*
JUMLAH ASET	**12.708.438**	**12.524.197**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	866.990	1.009.962	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	7.274.939	7.247.892	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada Bank lain	396.847	583.772	*Liabilities to other Banks*
Liabilitas lainnya	35.949	43.439	*Other liabilities*
Dana usaha	4.078.027	3.475.344	*Working fund*
Saldo laba	55.686	163.788	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.708.438**	**12.524.197**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

**) Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.514.647 dan Rp1.362.514.

**) *As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,514,647 and Rp1,362,514, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	410.728	334.938	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	154.402	154.474	*Income from profit sharing*
Pendapatan sewa	23.551	16.091	*Leased income*
Lainnya	2.870	1.921	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(153.182)	(96.703)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**438.369**	**410.721**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Kerugian penjabaran transaksi valuta asing	(15)	(8)	*Loss on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	2.539	2.149	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	14.856	8.701	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(11.269)	(4.764)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(293.002)	(188.670)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(1)	-	*Loss on operational risk*
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai aset lainnya	-	13.000	*Impairment losses on other assets*
Beban tenaga kerja	(42.796)	(36.076)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(37.820)	(29.370)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	**(367.508)**	**(235.038)**	***Other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**70.861**	**175.683**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Beban non operasional lainnya	(3.652)	(15.232)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(3.652)**	**(15.232)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA PERIODE ENAM BULAN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**67.209**	**160.451**	***INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(11.523)	(35.299)	*Income tax*
LABA PERIODE ENAM BULAN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**55.686**	**125.152**	***INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	245	266	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	17.239	1.992	*Acquisition of intangible assets which is still payable*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	208	3.995	*Loss on write off of fixed assets and software*
Kerugian penghapusan investasi dalam saham	-	1.025	*Loss on write off of investment in share*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 (penerapan dini diperkenankan):

- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya;
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiary, but not yet effective for the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2024.

Standards will be effective on 1 January 2025 (early implementation is permitted):

- *Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures;*
- *PSAK 117: "Insurance Contracts".*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	30 Juni/*June* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	4.954.762	20.994	13.296.645	*Borrowings*
Utang obligasi	5.835.456	652.580	4.554	6.492.590	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	859.000	354.000	-	1.213.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	714.403	-	714.403	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas sewa	375.990	(68.663)	100.142	407.469	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**15.416.335**	**6.607.082**	**125.690**	**22.149.107**	*Total liabilities from financing activities*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	4.427.667	3.921.639	(28.417)	8.320.889	*Borrowings*
Utang obligasi	4.940.107	889.613	5.736	5.835.456	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	859.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	325.826	(132.026)	182.190	375.990	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.159.600**	**5.097.226**	**159.509**	**15.416.335**	*Total liabilities from financing activities*

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiary according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
ASET			***ASSETS***
Kas	1.779.866	2.233.846	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.455.606	5.034.595	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp142 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp155)			*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp142 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp155)*
- Pihak berelasi	143.262	178.861	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.164.172	1.359.829	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp24 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: RpNihil)	3.087.101	9.031.700	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp24 as of 30 June 2024 (31 December 2023: RpNil)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp250.153 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp354.649)			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp250,153 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp354,649)*
- Pihak berelasi	202.995	179.553	*Related parties -*
- Pihak ketiga	9.327.971	3.130.050	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	18.842.960	16.318.408	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	201.223	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	9.438	7.937	*Related parties -*
- Pihak ketiga	258.265	263.023	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.677.126 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp7.337.274)			*Loans, net of expected credit losses of Rp7,677,126 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp7,337,274)*
- Pihak berelasi	1.857.857	1.789.982	*Related parties -*
- Pihak ketiga	142.568.032	135.515.708	*Third parties -*
Dipindahkan	183.898.748	177.427.938	*Carried forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pindahan	183.898.748	177.427.938	*Carried forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp924 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp2.859)			*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp924 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp2,859)*
- Pihak berelasi	29.295	175.573	*Related parties -*
- Pihak ketiga	931.317	1.362.190	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2.039.543	1.496.054	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	11.321.414	11.532.405	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	951.065	957.158	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.040.165 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp1.936.101)	644.642	619.294	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,040,165 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp1,936,101)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.340.255 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp2.693.728)	1.810.458	1.677.851	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,340,255 of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp2,693,278)*
Aset pajak tangguhan - neto	1.940.986	2.089.078	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp318.899 pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: Rp311.917)			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp318,899 as of 30 June 2024 (31 December 2023: Rp311,917)*
- Pihak berelasi	3.053	7.590	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4.738.930	5.225.795	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**208.309.451**	**202.570.926**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.702.193	1.563.436	*Related parties -*
- Pihak ketiga	142.835.508	137.659.040	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain			*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	98.275	869.675	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.959.455	2.162.015	*Third parties -*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	714.403	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	72.211	61.875	*Related parties -*
- Pihak ketiga	889.325	1.478.747	*Third parties -*
Utang pajak	114.780	118.150	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	7.970	4.321	*Related parties -*
- Pihak ketiga	401.845	321.635	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	569.003	589.233	*Related parties -*
- Pihak ketiga	8.577.905	8.481.182	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**158.967.873**	**153.334.309**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount)for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	(105.116)	18.439	*Other equity components*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	563.887	528.848	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	34.901.070	34.707.593	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	35.464.957	35.236.441	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**49.341.578**	**49.236.617**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**208.309.451**	**202.570.926**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	7.123.040	5.969.546	*Interest income*
Beban bunga	(2.745.305)	(1.814.690)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	**4.377.735**	**4.154.856**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	407.906	368.603	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	680.371	659.879	*Other fees*
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(105.912)	(139.451)	*Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(214.306)	56.116	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	489.014	197.014	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	115.050	152.729	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	3.863	3.142	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	704.518	753.553	*Share in net income of Subsidiary*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12.487	4.482	*Share in net income of associate*
	2.092.991	2.056.067	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(157.158)	(228.469)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.262.242)	(1.111.928)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1.930.174)	(1.814.074)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(1.321.826)	(1.189.250)	*Impairment losses*
Lain-lain	(77.634)	(69.225)	*Others*
	(4.749.034)	(4.412.946)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	**1.721.692**	**1.797.977**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	13.684	21.128	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(60.408)	(80.649)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	**(46.724)**	**(59.521)**	***NON-OPERATING EXPENSE – NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.674.968**	**1.738.456**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(220.101)	(230.791)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**1.454.867**	**1.507.665**	***NET INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	**30 Juni/ *June* 2023**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	34	-	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	(135.854)	173.072	*Changes in fair value in current period*
Kerugian penurunan nilai	(114)	(99)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(3.778)	(14.501)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – neto	(5.267)	8.472	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate – net*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.066)	2.992	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27.524	(34.271)	*Income tax related to other comprehensive income*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(123.521)	135.665	*Other comprehensive (losses)/income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**1.331.346**	**1.643.330**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**148,86**	**154,26**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	*Balance as of 1January 2024*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.454.867	1.454.867	*Net income for the periode*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	(6.066)	-	-	(6.066)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	34	34	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(117.489)	-	-	-	(117.489)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**-**	**(117.489)**	**(6.066)**	**-**	**34**	**(123.521)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	**(117.489)**	**(6.066)**	**-**	**1.454.901**	**1.331.346**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(106.603)**	**(6.755)**	**563.887**	**34.901.070**	**49.341.578**	***Balance as of 30 June 2024***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	*Balance as of 1January 2023*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.507.665	1.507.665	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	2.992	-	-	2.992	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	132.673	-	-	-	132.673	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	**132.673**	**2.992**	-	-	**135.665**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	**132.673**	**2.992**	-	**1.507.665**	**1.643.330**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	33.023	(33.023)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.820)	(1.155.820)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**7.352**	**148**	**528.848**	**32.804.886**	**47.331.213**	***Balance as of 30 June 2023***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	7.372.234	6.193.435	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(2.846.006)	(1.962.518)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	-	(655)	*Payments of interests on securities issued*
Pendapatan operasional lainnya	566.582	856.394	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	544.400	33.957	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(3.129.580)	(2.877.944)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(48.368)	(55.902)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.459.262	2.186.767	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(1.140.047)	(1.650.392)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.183.223	3.337.237	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(7.588.605)	(11.940.631)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	932.416	(118.379)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	(5.608.443)	(5.610.638)	*Current accounts -*
- Tabungan	(934.269)	(3.669.741)	*Savings -*
- Deposito berjangka	10.861.878	10.244.951	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	(208.928)	(110.450)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(763.435)	687.520	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(576.846)	(247.276)	*Income tax paid during the period*
Kas neto digunakan untuk dari kegiatan operasi	**(383.794)**	**(6.891.032)**	***Net cash used by operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.840.272	2.710.521	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(15.688.296)	(270.127)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(333.309)	(162.915)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2.444	2.702	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	912.858	757.475	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas	3.863	3.142	*Receipt of cash dividends*
Likuidasi Entitas Anak	-	143.708	*Liquidation of Subsidiary*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	**(6.262.168)**	**3.184.506**	***Net cash (used by)/provided from investing activities***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended 30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ *June* 2024	30 Juni/ *June* 2023	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran dividen tunai	(1.226.207)	(1.155.746)	*Payments of cash dividends*
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	714.403	-	*Increase in securities sold under repurchase agreement*
Penurunan pokok liabilitas sewa	(60.730)	(42.982)	*Decrease of principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(572.534)**	**(1.198.728)**	***Net cash used by financing activities***
Penurunan kas dan setara kas - neto	**(7.218.496)**	**(4.905.254)**	***Decrease in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	9.683	(41.446)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	17.838.986	18.864.138	*Cash and cash equivalents at beginning of the period*
Kas dan setara kas pada akhir periode	**10.630.173**	**13.917.438**	***Cash and cash equivalents at end of the period***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	1.779.866	2.093.249	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.455.606	4.785.414	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	1.307.576	2.049.870	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.087.125	4.988.905	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**10.630.173**	**13.917.438**	***Total cash and cash equivalents***

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian *Checklist*:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. *Checklist* ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan *audited*).

Data Umum

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Nama Kantor Akuntan Publik	N/A	Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
Nama Partner	N/A	Elisabeth Imelda
Opini Akuntan	N/A	tanpa modifikasian
Catatan tentang Opini (jika ada)	N/A	N/A

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang **"Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"**	√	-
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	-	√

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

Data Keuangan Penting (konsolidasian)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Pendapatan Bunga Neto	7.827.264	7.440.080
Laba (Rugi) Bruto	N/A	N/A
Pendapatan Operasional Neto	1.964.150	2.082.737
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.934.285	2.032.706
Laba (Rugi) Bersih	1.515.547	1.572.569
Laba (Rugi) Komprehensif	1.391.503	1.708.491
Laba Per Saham (Dasar) (Nilai Penuh)	148,86	154,26
Laba Per Saham (Dilusian)	N/A	N/A

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Laporan Posisi Keuangan		
Jumlah Aset	231.916.439	221.304.532
Jumlah Aset Lancar	N/A	N/A
Jumlah Aset Tidak Lancar	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas	181.869.033	171.345.164
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	N/A	N/A
Jumlah Ekuitas	50.047.406	49.959.368
Modal Saham	5.995.577	5.995.577
Saldo Laba	35.464.957	35.236.441
Rasio Keuangan		
CAR	25,91%	27,52%
ROA (Sebelum Pajak)	1,71%	2,28%
ROA (Setelah Pajak)	1,29%	1,70%
ROE	6,58%	8,28%
NIM	7,25%	7,74%

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada *checklist* ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya			√	
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
	Ketentuan Umum				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.				
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan.				
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggunganasuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan 1a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan 1a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			Catatan 1a
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			Catatan 1a
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			Catatan 1a
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent of the group*). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			Catatan 30
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).	√			Catatan 1a
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi: a) Area Eksplorasi, meliputi: • Nama lokasi; • Nama pemilik izin lokasi; • Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan • Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: • Nama lokasi; • Nama pemilik ijin lokasi; • Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; • Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; • Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; • Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan • Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.			√	
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			√	
b.	Penawaran Umum Efek, yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	√			Catatan 1b
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	√			Catatan 1b

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	√			Catatan 1b
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	√			Catatan 1b
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			Catatan 1c
2)	Tempat kedudukan;	√			Catatan 1c
3)	Jenis usaha;	√			Catatan 1c
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan 1c
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			Catatan 1c
6)	Total Aset; dan	√			Catatan 1c
7)	Informasi penting lainnya antara lain:				
	a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;			√	
	b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;			√	
	c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			√	
	d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;			√	
	e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan			√	
	f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:			√	
	(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;				
	(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(3) jumlah harga yang diterima;				
	(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;				
	(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan				
	(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.				
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			Catatan 1d dan 1f
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			Catatan 1d
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			Catatan 1d
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			Catatan 1n
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan 1n
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan 2a
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (*historical cost*), biaya perolehan kini (*current cost*), nilai realisasi neto (*net realizable value*), Nilai Wajar (*fair value*) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan 2b
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan 2b
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:				Catatan 2e
	a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak;	√			
	b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan			√	
	c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan 2b dan 3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;	√			Catatan 2d
	b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;	√			Catatan 2d
	c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;			√	
	d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;			√	
	e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan	√			Catatan 2d
	f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	√			Catatan 2d
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;	√			Catatan 2d

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) pengakuan awal untuk *goodwill;*	√			Catatan 2d dan 2s
	c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk *goodwill*; dan	√			Catatan 2s
	d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			√	
3)	Kas dan setara kas Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	√			Catatan 2b
4)	Instrumen Keuangan				
	a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;	√			Catatan 2f
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;	√			Catatan 2f
	(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;	√			Catatan 2f
	(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;	√			Catatan 2f
	(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	√			Catatan 2o
	(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;	√			Catatan 2f
	(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai; (a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai; (b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan (c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.	√			Catatan 2l
	b) Investasi pada Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;	√			Catatan 2j
	(2) pengakuan awal Sukuk;	√			Catatan 2j
	(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;	√			Catatan 2j
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan	√			Catatan 2j

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.	√			Catatan 2j
	c) Sukuk yang diterbitkan				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) pengakuan awal Sukuk;	√			Catatan 2ab
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;	√			Catatan 2ab
	(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;	√			Catatan 2ab
	(4) posisi penyajian Sukuk; dan	√			Catatan 2ab
	(5) akad syariah yang digunakan.	√			Catatan 2ab
5)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Giro Wajib Minimum	√			Catatan 2h
	Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.				
	b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain	√			Catatan 2h
	Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.				
	c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	√			Catatan 2i
	Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.				
6)	Piutang Reverse Repo				
	Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.	√			Catatan 2k
7)	Khusus Industri Perbankan				
	Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;			√	
	b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah;dan			√	
	c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			√	
8)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kredit				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;	√			Catatan 2m
	(2) Dasar penyajian atas kredit;	√			Catatan 2m
	(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;	√			Catatan 50b
	(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan			√	
	(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.	√			Catatan 50b

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.	√			Catatan 2v
	c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.	√			Catatan 2u
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan	√			Catatan 2q
	b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			√	
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			√	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;	√			Catatan 2r
	b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan	√			Catatan 2r
	c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	√			Catatan 2r
12)	Persediaan: yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.			√	
	a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.			√	
	b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.			√	
	c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan: (a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan): (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			√	
13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) pengakuan awal Aset Tetap;	√			Catatan 2t
	b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;	√			Catatan 2t
	c) pengelompokan Aset Tetap;	√			Catatan 2t
	d) metode penyusutan yang digunakan;	√			Catatan 2t
	e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;	√			Catatan 2t
	f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;	√			Catatan 2t
	g) penghentian pengakuan;	√			Catatan 2t
	h) nilai residu; dan	√			Catatan 2t
	i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	√			Catatan 2t

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	√			Catatan 2d
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			√	
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			√	
17)	Aset Takberwujud Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) pengakuan awal Aset Takberwujud;	√			Catatan 2s
	b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud;	√			Catatan 2s
	c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya;	√			Catatan 2s
	d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;	√			Catatan 2s
	e) metode amortisasi yang digunakan;	√			Catatan 2s
	f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan		√		
	g) riset dan pengembangan (jika ada).			√	
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasan yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan			√	
	b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.			√	
19)	Properti Investasi: Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi			√	
	Aset Minyak dan Gas Bumi				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;				
	b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (impairment) dan penilaian kembali aset (revaluasi);				
	c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan;				
	d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan				
	e) Pertanggungan Asuransi.				
	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan	√			Catatan 2p
	b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√			Catatan 2p
21)	Khusus Industri Perbankan				
	Liabilitas Segera			√	
	Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.				
	Simpanan Nasabah				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Penjelasan atas simpanan; dan	√			Catatan 21
	b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.	√			Catatan 2w
	Simpanan dari bank lain				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan	√			Catatan 22
	b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.	√			Catatan 2w
	Surat Berharga yang Diterbitkan				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan	√			Catatan 24,25
	b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.	√			Catatan 2aa,2ab
22)	Provisi				
	Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) kondisi provisi yang harus diakui; dan	√			Catatan 2y
	b) dasar penentuan nilai provisi.	√			Catatan 2y
23)	Utang Repo				
	Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.	√			Catatan 2k

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

24)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			√	
25)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Biaya Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH.			√	

26)	Pengakuan Pendapatan				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan	√			Catatan 2x, 2y, dan 2z
	(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.			√	
	b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.			√	
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.			√	
	(2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			√	
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

27)	Program Loyalitas Pelangan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan			√	
28)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;	√			Catatan 2e
	b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan	√			Catatan 2e
	c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	√			Catatan 2e
29)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;	√			Catatan 2ah
	b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	√			Catatan 2ah dan 47
30)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√	
31)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;	√			Catatan 2ac
	b) ketentuan mengenai saling hapus;	√			Catatan 2ac
	c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan	√			Catatan 2ac
	d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√			Catatan 2ac
32)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;	√			Catatan 2ad
	b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;	√			Catatan 2ad
	c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√			Catatan 2ad
	d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk *curtailment* dan penyelesaian.	√			Catatan 2ad
33)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√	
34)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

35)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. *Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.*			√	
36)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
37)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasikan Segmen Operasi.	√			Catatan 2aj
38)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan 2ae
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;			√	
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan			√	
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.			√	
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.	√			Catatan 4
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan	√			Catatan 5
	(2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.	√			Catatan 5

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	c) Giro pada Bank Lain				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang;	√			Catatan 6
	(1) Jumlah penyisihan penurunan nilai;	√			Catatan 6
	(2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;	√			Catatan 6
	(3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	(4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan	√			Catatan 6
	(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.	√			Catatan 6
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;	√			Catatan 7
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai *(impaired)* dan tidak mengalami penurunan nilai *(unimpaired)*;			√	
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);	√			Catatan 50d
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;	√			Catatan 7
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			√	
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	√			Catatan 7
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			√	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.	√			Catatan 7
3)	Piutang Usaha				
	Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;				
	b) jumlah piutang menurut debitur;				
	c) jumlah piutang menurut mata uang;				
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;				
	e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).				
4)	Khusus Industri Asuransi			√	
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;			√	
	(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan			√	
	(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain:				
	(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;			√	
	(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan			√	
	(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;			√	
	(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan			√	
	(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;			√	
	(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan			√	
	(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
5)	Khusus Industri Pembiayaan			√	
	a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain:				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);		√		
	(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;		√		
	(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja;			√	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;	√			Catatan 12
	(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;	√			Catatan 12
	(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;	√			Catatan 12
	(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan	√			Catatan 12
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.	√			Catatan 12
	b) Tagihan Anjak Piutang				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa *recourse* dan dengan recourse, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa *recourse*) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan *recourse*); dan			√	
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
	c) Piutang Sewa Pembiayaan				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:	√			Catatan 13
	(a) kurang dari satu tahun				
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun				
	(c) lebih dari lima tahun				
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;	√			Catatan 13
	(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor;	√			Catatan 13
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;	√			Catatan 13

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			√	
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
	d) Piutang Sewa Operasi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;			√	
	(a) kurang dari satu tahun				
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun				
	(c) lebih dari lima tahun				
	(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan			√	
	(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			√	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi			√	
	Piutang Retensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan			√	
	b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			√	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan				
	Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.				
	Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu:				
	a) biaya kontrak yang terjadi;			√	
	b) laba yang diakui;			√	
	c) kerugian yang terjadi; dan			√	
	d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√	
8)	Piutang Reverse Repo				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;	√			Catatan 9
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;	√			Catatan 9
	c) Nama pihak/*counterparty*;	√			Catatan 9
	d) Lokasi Efek jaminan;		√		
	e) Tingkat bunga piutang reverse repo;	√			Catatan 9
	f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√	
9)	Agunan Yang Diambil Alih				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				Mempertim-bangkan saldo yang tidak material dibandingkan jumlah aset konsolidasian.
	a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;		√		
	b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan		√		
	c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.		√		
10)	Piutang Dividen dan Bunga				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.	√			Catatan 19
11)	Piutang Lain-Lain				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jenis dan jumlah piutang;	√			Catatan 19
	b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan	√			Catatan 19
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	√			Catatan 19
12)	Aset Keuangan Lainnya				
	Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.				
	a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.	√			Catatan 47
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;	√			Catatan 8
	(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;	√			Catatan 8
	(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;	√			Catatan 34
	(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;	√			Catatan 8
	(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).	√			Catatan 8
	(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;			√	
	(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(b) alasan reklasifikasi; dan			√	
	(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			√	
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;			√	
	(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan	√			Catatan 6,7,8,11,12, 13,14,dan 19
	(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			√	
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			√	
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;	√			Catatan 7
	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan	√			Catatan 7
	d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	√			Catatan 7
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;			√	
	b) tujuan model usaha yang digunakan;			√	
	c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan			√	
	d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;			√	
	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√	
	d) Informasi penting lainnya.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan			√	
	b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).	√			Catatan 8
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan:				
	a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;			√	
	b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;	√			Catatan 11
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;	√			Catatan 11
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;	√			Catatan 11
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	√			Catatan 11
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;	√			Catatan 11
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;	√			Catatan 11
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;	√			Catatan 11
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;	√			Catatan 11

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			√	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;	√			Catatan 53
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.	√			Catatan 11
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;	√			Catatan 14 dan 23
	b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;	√			Catatan 14
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi.	√			Catatan 14
22)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;			√	
	(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;			√	
	(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;			√	
	(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			√	
	(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;			√	
	(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;			√	
	(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:			√	
	(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			√	
	(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				
	(8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.			√	
	b) Khusus Industri Perhotelan				
	Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Makanan dan minuman;			√	
	(2) Perlengkapan; dan			√	
	(3) Barang Dagangan.			√	
	c) Khusus Industri Real Estat				
	Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:				
	(a) Tanah Matang;			√	
	(b) Unit Bangunan; dan			√	
	(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.			√	
	(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√	
	d) Tanah untuk Pengembangan				
	Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			√	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
	e) Khusus Industri Media				
	Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit				
	Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Obat-obatan;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) Perlengkapan medis (disposable); dan			√	
	(3) Persediaan lainnya			√	
	g) Khusus Industri Peternakan				
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			√	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			√	
	(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;			√	
	(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;			√	
	(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;			√	
	(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			√	
	(h) Nilai hewan ternak yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	Pajak Dibayar Dimuka				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan	√			Catatan 27a
	b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√			Catatan 27c
24)	Biaya Dibayar Dimuka				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	√			Catatan 19

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan;			√	
	(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;			√	
	(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;			√	
	(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;			√	
	(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan			√	
	(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			√	
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;			√	
	b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;			√	
	c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;			√	
	d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan			√	
	e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

27)	Investasi pada Entitas Asosiasi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) nama entitas asosiasi;	√			Catatan 20
	b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;	√			Catatan 20
	c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;	√			Catatan 20
	d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;	√			Catatan 20
	e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;			√	
	f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			√	
	g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;			√	
	h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;			√	
	i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;			√	
	j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan			√	
	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√	
28)	Khusus Industri Konstruksi				
	Jaminan			√	
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.				
29)	Khusus Industri Kehutanan			√	
	HTI dan HTI dalam pengembangan				
	Berupabiaya yang ditangguhkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:				
	a) Saldo awal;				
	b) Penyisihan periode berjalan;				
	c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan				
	d) Saldo akhir.				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: (a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			√	
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijaminkan. b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut: (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat/ Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijaminkan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.				
	b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah: (a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyesuaian signifikan lain.			√	
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) umur manfaat; (2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) umlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi.			√	
	d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; (2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan				
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan				
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				
34)	Aset Tetap				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;	√			Catatan 18
	b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;	√			Catatan 18
	c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	√			Catatan 18 dan 39
	d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);			√	
	e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;			√	
	f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;			√	
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan:			√	
	(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);				
	(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian;				
	(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;				
	(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;				
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan				
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan prubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.				
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 18
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;	√			
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;	√			

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(3) estimasi saat penyelesaian;	√			
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan			√	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:			√	
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan				
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			√	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;	√			Catatan 18
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;	√			Catatan 18
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;	√			Catatan 18
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			√	
	(7) estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;	√			Catatan 2t
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			√	
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan			√	
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√			Catatan 18
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi			√	
	Aset Minyak dan Gas Bumi				
	(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; *operated acreage, unoperated acreage*, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;				
	(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang:				
	(a) Lokasi penambangan;				
	(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;				
	(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan				
	(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.				
	(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.				
36)	Aset Takberwujud				
	Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:				
	a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;	√			Catatan 17
	b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi;			√	
	c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;	√			Catatan 17
	d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:			√	
	(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan				
	(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;				
	e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;			√	
	f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;			√	
	g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:			√	
	(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;			√	
	(2) jumlah tercatatnya; dan			√	
	(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;			√	
	i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;			√	
	j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum			√	
38)	a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir.				
	b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkanantara lain: (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per area of interest yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.			√	
	c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.				
	d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu *Area of Interest*, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap *Area of Interest*.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			√	
	b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan			√	
	c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.			√	
2)	Provisi				
	a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.			√	
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;				
	(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;				
	(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;				
	(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;				
	(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;				
	(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;				
	(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan				
	(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.				
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan 29
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan				
	b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			√	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;	√			Catatan 15
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.	√			

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu: a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√	
7)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:				
	(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;	√			Catatan 21
	(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	√			Catatan 21
	(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;		√		
	(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan	√			Catatan 21
	(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.			√	
	b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;	√			Catatan 22
	(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	√			Catatan 22
	(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan			√	
	(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.			√	
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa				
	a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.				
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			√	
	c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			√	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			√	
	e) Utang Koasuransi (*rewrite*) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.			√	
	f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			√	
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			√	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	√			Catatan 29 dan 43
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan	√			Catatan 27b
	b) informasi mengenai ketetapan pajak.	√			Catatan 27c
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam *Checklist* ini.			√	
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang;	√			Catatan 29

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	√			Catatan 47
	(3) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;	√			Catatan 29
	(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan			√	
	(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi *default*).			√	
	b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;			√	
	(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;			√	
	(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan			√	
	(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.				
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi			√	
	Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.				
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum			√	
	Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.				
17)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			√	
	Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.				
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
	Yang Harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;			√	
	b) jumlah utang menurut mata uang; dan			√	
	c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

19)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;	√			Catatan 26
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;	√			Catatan 26
	c) tanggal jatuh tempo;	√			Catatan 26
	d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;	√			Catatan 50d
	e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;	√			Catatan 26
	f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;		√		
	g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi *default*);	√			Catatan 26
	h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;	√			Catatan 26
	i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan	√			Catatan 26
	j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:			√	
	(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan				
	(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.				
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (*lessor*) pada tanggal laporan posisi keuangan;				
	b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(1) sampai dengan satu tahun;				
	(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan				
	(3) lebih dari 5 (lima) tahun.				
	c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;				
	d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (*sublease*) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (*non-cancellable sublease*) pada tanggal laporan posisi keuangan;				
	e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*); dan				
	f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:				
	(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;				
	(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan				
	(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.				
21)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Surat Berharga yang Diterbitkan				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;	√			Catatan 24,25
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	√			Catatan 24,25
	(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;	√			Catatan 24,25
	(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;	√			Catatan 24
	(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (*Debt Covenance*);	√			Catatan 24,25
	(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan *Debt Covenance* atas surat berharga yang diterbitkan.	√			Catatan 24,25
	b) Pinjaman Diterima				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;	√			Catatan 26 dan 28
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya *(debt covenance);*	√			Catatan 26 dan 28
	(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan *debt covenance;*	√			Catatan 26 dan 28
	(5) *Apa*bila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.			√	
	c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.		√		Mempertim-bangkan saldo yang tidak material dibandingkan jumlah aset konsolidasian
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan; (3) Saldo akhir.				
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) gambaran umum mengenai jenis program.	√			Catatan 43
	(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) biaya jasa lalu; (h) kombinasi bisnis; (i) *curtailment*; dan (j) penyelesaian.	√			Catatan 43
	(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;			√	
	(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap: (a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi pekerja; (e) iuran oleh peserta program; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) kombinasi bisnis; dan (h) penyelesaian;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			√	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;				
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;				
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;				
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan				
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;				
	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:				
	(a) biaya jasa kini;	√			Catatan 43
	(b) biaya bunga;	√			Catatan 43
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			√	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);			√	
	(f) biaya jasa lalu;	√			Catatan 43
	(g) dampak dari *curtailment* terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√			Catatan 43
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	√			Catatan 43
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk: (a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan (b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			√	
	(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√	
	(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√	
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk: (a) tingkat diskonto; (b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan; (c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset; (d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan) (e) tingkat tren biaya kesehatan; dan (f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuaria;	√			Catatan 43
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada: (a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan (b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan. (c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari: (a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) penyesuaian yang timbul pada: (i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;			√	
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;			√	
	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut: (a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan: (i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut; (ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan (iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.			√	
	b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.	√			Catatan 43

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.	√			Catatan 44
	d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).			√	
24)	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;	√			Catatan 24
	b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;	√			Catatan 24
	c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;	√			Catatan 50d
	d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;	√			Catatan 24
	e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;	√			Catatan 24
	f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;	√			Catatan 24
	g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi *default*); dan	√			Catatan 24
	h) persyaratan penting lainnya.	√			Catatan 24
25)	Sukuk				
	a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.	√			Catatan 25
	b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;	√			Catatan 25

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(g) jangka waktu;				
	(h) tujuan penerbitannya; dan				
	(i) persyaratan penting lain;				
	(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;	√			Catatan 25
	(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;	√			Catatan 25
	(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;	√			Catatan 25 dan 50d
	(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;	√			Catatan 25
	(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);	√			Catatan 25
	(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan	√			Catatan 25
	(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi *default*).	√			Catatan 25
26)	Obligasi Konversi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;			√	
	b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;			√	
	c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (*exercise price*) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;			√	
	d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;			√	
	e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;			√	
	f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			√	
	g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;			√	
	h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			√	
	i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi *default*);			√	
	j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;			√	
	l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan			√	
	m) persyaratan penting lainnya			√	
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain: a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:				
	(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;	√			Catatan 30
	(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan			√	
	(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;			√	
	b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;	√			Catatan 33
	c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:	√			Catatan 30
	(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;	√			Catatan 30
	(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan	√			Catatan 30
	(3) Pemegang saham lainnya;	√			Catatan 30
	d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:				
	(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);			√	
	(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue* dan *private placement*), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan			√	
	(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.	√			Catatan 30
2)	Tambahan Modal Disetor (*Additional Paid-in Capital)* Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;	√			
	b) Uraian sumber agio saham;	√			Catatan 31
	c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;	√			
	d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;			√	
	e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;			√	
	f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:			√	
	(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;				
	(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;				
	(3) Tanggal efektif transaksi;				
	(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;				
	(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;				
	(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan				
	(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:				
	(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;				
	(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;				
	(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan				
	(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.				
3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:				
	(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.				
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			√	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);			√	
	b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan	√			Catatan 32
	c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.	√			Catatan 32
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√	
7)	Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.	√			Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	√			Catatan 48

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

d.	Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari:				
	(1) Penjualan barang;			√	
	(2) Penjualan jasa;	√			Catatan 37
	(3) Bunga;	√			Catatan 34
	(4) Royalti; dan/atau			√	
	(5) Dividen;			√	
	diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			Catatan 47
	b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama;	√			Catatan 34
	c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan;			√	
	d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain:			√	
	(1) Pendapatan kontrak konstruksi:				
	(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan;				
	(b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan				
	(c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak;				
	(2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan:				
	(a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan;				
	(b) Jumlah uang muka yang diterima; dan				
	(c) Jumlah retensi;				
	(3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;				
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain:			√	
	(1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.				
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			√	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			√	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			√	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. *Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)*			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada:				
	a) Obligasi Pemerintah;	√			Catatan 34
	b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui;	√			Catatan 34 dan 36
	c) Efek-efek; dan	√			Catatan 34
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.	√			Catatan 34
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			√	
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya: klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:				
	a) Beban penjualan;			√	
	b) Beban distribusi; dan			√	
	c) Beban umum dan administrasi.	√			Catatan 39

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

15)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Beban Bunga	√			Catatan 35
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.				
	b) Beban Provisi dan Komisi				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.	√			Catatan 36
16)	Khusus Industri Pembiayaan			√	
	Beban Kerugian Penurunan Nilai				
	Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.				
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.	√			Catatan 41
	b) rincian dan jumlah Beban lainnya.	√			Catatan 42
	c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi:				
	(1) biaya pinjaman meliputi:				
	(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;			√	
	(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan			√	
	(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;			√	
	(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:				
	(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;			√	
	(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan			√	
	(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.			√	
	d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi:				
	(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan	√			Catatan 20
	(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.			√	
18)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan			√	
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.	√			Catatan 38
	c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			√	
19)	Penghasilan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;			√	
	b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;	√			Laporan penghasilan komprehensif lain
	c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;			√	
	d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;	√			Laporan penghasilan komprehensif lain
	e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan	√			Laporan penghasilan komprehensif lain
	f) bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.	√			Laporan penghasilan komprehensif lain
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:				
	(1) beban (penghasilan) pajak kini;	√			Catatan 27c
	(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;			√	
	(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;	√			Catatan 27c dan 27d
	(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;	√			Catatan 27
	(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;	√			Catatan 27
	(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan	√			Catatan 27

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;			√	
	b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;	√			Catatan 27
	c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;	√			Catatan 27
	d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:	√			Catatan 27
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau				
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;				
	e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	√			Catatan 27
	f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	
	g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:	√			Catatan 27
	(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;				
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan				
	(3) laba kena pajak;				
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			Catatan 27
	j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√			Catatan 27

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	√			Catatan 27
	l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;			√	
	m) konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			√	
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			√	
	o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			√	
	p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.			√	
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			Catatan 45

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			Catatan 45
	c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;			√	
	d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan			√	
	e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.			√	
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:				
	(1) lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau	√			Catatan 47
	(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.	√			Catatan 47
	b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;	√			Catatan 47
	c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:	√			Catatan 47
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;	√			Catatan 47
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan	√			Catatan 47

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(3) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan	√			Catatan 47
	(4) rincian garansi yang diberikan atau diterima;			√	Catatan 47, disajikan secara neto
	(5) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan	√			
	(6) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) entitas induk;	√			Catatan 47
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√			Catatan 47
	(3) entitas anak;	√			Catatan 47, pengungkap-an transaksi berelasi dengan entitas anak telah dieliminasi
	(4) entitas asosiasi;	√			Catatan 47
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			√	
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			Catatan 47
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.	√			Catatan 47
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:	√			Catatan 40 dan 47
	(1) imbalan kerja jangka pendek;				
	(2) imbalan pascakerja;				
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;				
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan				
	(5) pembayaran berbasis saham.				
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah:			√	
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan				
	(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.				
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing				
	a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.	√			Catatan 55
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;	√			Catatan 55
	(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;	√			Catatan 50c
	(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;	√			Catatan 10
	(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan	√			Laporan laba rugi
	(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	√			Laporan penghasilan komprehensif lain
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk *goodwill* atau suatu unit penghasil kas:				
	(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;			√	
	(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;			√	
	(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;			√	
	(4) *goodwill* yang telah diakui rugi penurunan nilainya;			√	
	(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.			√	
	b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			√	
25)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu				
	a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;			√	
	(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan			√	
	(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.			√	
	b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;	√			Catatan 2c
	(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;			√	
	(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian:			√	
	(a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan				
	(b) laba per saham dasar dan dilusian;				
	(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan			√	
	(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.			√	
	c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) sifat dari kesalahan periode lalu;			√	
	(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian:			√	
	(a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan				
	(b) laba per saham dasar dan dilusian;				
	(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(4) keadaan yang membuat penerapan retrospketif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.			√	
26)	Kombinasi Bisnis				
	a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:			√	
	(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;			√	
	(2) tanggal akuisisi;			√	
	(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;			√	
	(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;			√	
	(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;			√	
	(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;			√	
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;			√	
	(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:			√	
	(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;				
	(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan				
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasikan maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasikan. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan (c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;			√	
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;			√	
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar: (a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi; (b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			√	
	(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:			√	
	(13) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontijensi; dan			√	
	(14) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			√	
	(15) dalam hal pembelian dengan diskon: (a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;			√	
	(16) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi: (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;				
	(17) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:			√	
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan				
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;				
	(18) Informasi sebagai berikut:			√	
	(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan				
	(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.				
	b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:			√	
	(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:			√	
	(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;				
	(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan				
	(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan: (a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan (c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;			√	
	(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;			√	
	(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;			√	
	(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugianyang diakui pada periode pelaporan yang: (a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan (b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;			√	
	c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan			√	
	d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

27)	Segmen Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) pengungkapan pada level segmen; (1) informasi umum, yang terdiri dari: (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan		√		
	(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;		√		
	(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;	√			Catatan 49
	(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;	√			Catatan 49
	b) pengungkapan pada level entitas (1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.			√	Bank memperoleh seluruh pendapatan dari sektor keuangan
	(2) Informasi wilayah geografis (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.			√	Bank tidak memiliki cabang di luar Indonesia
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.			√	Tidak ada pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% atau lebih dari pendapatan konsolidasian
28)	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.			√	
29)	Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;	√			Catatan 10

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:				
	(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;	√			Catatan 10
	(2) pihak lawan transaksi (counterparties);	√			Catatan 10
	(3) tanggal jatuh tempo;	√			Catatan 10
	(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;	√			Catatan 10
	(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;	√			Catatan 10
	(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan	√			Catatan 10
	(7) persyaratan penting lainnya.	√			Catatan 10
	c) Yang harus diungkapkan antara lain:	√			Catatan 10
	(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;				
	(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan				
	(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.				
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan				
	Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:				
	a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan	√			Catatan 51
	b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	√			Catatan 51
31)	Dividen				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;	√			Catatan 32
	b) jumlah utang dividen untuk:	√			Catatan 29
	(1) periode pelaporan, dan				
	(2) periode sebelumnya;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan			√	
	d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.			√	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;			√	
	b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;			√	
	c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan			√	
	d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:			√	
	(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan				
	(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.				
33)	Perikatan dan Kontinjensi				
	a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) perikatan yang meliputi:				
	(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:			√	
	i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;				
	ii. periode berlakunya perikatan;				
	iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;				
	iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan				
	v. pembatasan-pembatasan lainnya;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:				
	i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;		√		
	ii. periode berlakunya perikatan;		√		
	iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan	√			Catatan 46
	iv. sanksi-sanksi;		√		
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;		√		
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;			√	
	(c) periode berlakunya jaminan; dan			√	
	(d) nilai jaminan;	√			Catatan 46
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan	√			Catatan 46
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.	√			Catatan 46
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang terkait;			√	
	(b) jumlah yang diperkarakan;			√	
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (*legal opinion*); dan			√	
	(d) dampak keuangan;			√	
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			√	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan	√			Catatan 27c
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);	√			Catatan 27c

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			√	
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perbahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			√	
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:				
	(1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;	√			Catatan 50
	(2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas;	√			Catatan 50
	(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan	√			Catatan 50
	(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.	√			Catatan 50

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.				
36)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;	√			Catatan 54
	(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan	√			Catatan 54
	(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.	√			Catatan 54
	b) Posisi Devisa Neto				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;	√			Catatan 50c
	(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;	√			Catatan 50c
	(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.	√			Catatan 50c
	c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum	√			Catatan 21
	Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.				
	d) Aktivitas Fiduciary				
	Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas *fiduciary* yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.	√			Catatan 52
37)	Kuasi-Reorganisasi			√	
	Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:				
	a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;				
	b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;				
	c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;				
	d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.				
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:	√			Catatan 54
	(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;				
	(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal;				
	(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; dan				
	a) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;	√			Catatan 54
	b) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;	√			Catatan 54
	c) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan			√	
	d) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.			√	
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain:				
	Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√			Catatan 57
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;				
	b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;				
	c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

	d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);				
41)	Khusus Industri Asuransi: a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
42)	Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			√	

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:				
	a) Kontrak reasuransi;			√	
	b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;	√			Catatan 46
	c) Rasio keuangan penting;			√	
	d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan			√	
	e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			√	
44)	Khusus Industri Kehutanan:			√	
	a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);				
	b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya;				
	c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam);				
	d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya;				
	e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan				
	f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana:				
	(1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharaannya; dan				
	(2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.				
45)	Reklasifikasi				
	a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:			√	
	(1) sifat reklasifikasi;				
	(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan				
	(3) alasan reklasifikasi.				
	b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:			√	
	(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan				
	sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.				

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

46)	**Hibah Pemerintah** Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
	a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan			√	
	b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√	
47)	**Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain**				
	a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.			√	
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;				
	(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan				
	(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.				
	c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.			√	
48)	**Informasi Penting Lainnya** Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/ keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Jakarta, 29 Juli 2024

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Muljono Tjandra
Direktur

Rita Mirasari
Direktur